

**PENGARUH PENDAPATAN DAN KEMUDAHAN TERHADAP MINAT  
MENGUNAKAN SISTEM PEMBAYARAN BAYAR TUNDA  
(PAYLATER) PADA FITUR SHOPEEPAYLATER  
(Studi Kasus Mahasiswa di Purwokerto)**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi  
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

**MEGA RIZKI UTAMI**

**NIM. 1817201233**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO**

**2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mega Rizki Utami  
NIM : 1817201233  
Jenjang : S.1  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Syariah  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan dan Kemudahan terhadap Minat Menggunakan Sistem Pembayaran Bayar Tunda (*Paylater*) pada Fitur Shopeepaylater (Studi Kasus Mahasiswa di Purwokerto)

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 10 Juni 2022



Mega Rizki Utami  
NIM. 1817201233



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul

**PENGARUH PENDAPATAN DAN KEMUDAHAN TERHADAP  
MINAT MENGGUNAKAN SISTEM PEMBAYARAN BAYAR TUNDA  
(PAYLATER) PADA FITUR SHOPEEPAYLATER  
(Studi Kasus Mahasiswa di Purwokerto)**

Yang disusun oleh Saudara **Mega Rizki Utami NIM. 1817201233** Program Studi **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Kamis** tanggal **23 Juni 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I.  
NIP. 19731014 200312 1 002

Sekretaris Sidang/Penguji

Ma'ruf Hidayat, M.H.  
NIP. 19940604 201903 1 015

Pembimbing/Penguji

Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si.  
NIP. 19781231 200801 2 027

Purwokerto, 24 Juni 2022

Mengetahui/Mengesahkan

Dekan



**Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.**  
NIP. 19730921 200212 1 004

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Kepada  
Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
di-  
Purwokerto.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Mega Rizki Utami, NIM. 1817201233 yang berjudul:

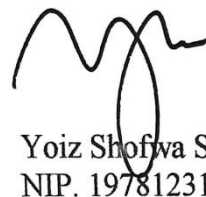
**PENGARUH PENDAPATAN DAN KEMUDAHAN TERHADAP MINAT  
MENGUNAKAN SISTEM PEMBAYARAN BAYAR TUNDA  
(PAYLATER) PADA FITUR SHOPEEPAYLATER (STUDI KASUS  
MAHASISWA DI PURWOKERTO)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syariah (S.E.)

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 10 Juni 2022

Pembimbing,



Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si.  
NIP. 19781231 200801 2 027



**INFLUENCE OF INCOME AND EASY ON INTEREST IN USING DELAY  
PAYING SYSTEMS (PAYLATER) ON THE SHOPEEPAYLATER FEATURE  
(STUDENT CASE STUDY IN PURWOKERTO)**

**MEGA RIZKI UTAMI**  
**NIM. 1817201233**

Email : [megarizumi@gmail.com](mailto:megarizumi@gmail.com)

Department of Islamic Economics, Faculty of Islamic Economics and Business  
State Islamic University (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

**ABSTRACK**

*The changes in online shopping habits that have occurred recently, especially during the COVID-19 pandemic, have led to various new trends. Such as the transformation in a payment system that is busy being used such as a deferred payment system on several e-commerce platforms. Shopeepaylater is a delayed payment payment system provided by Shopee to pamper its users.*

*The use of the delayed payment method on Shopeepaylater is certainly based on various factors, including income and convenience. The purpose of this study is to determine: (1) the effect of income on interest in using the payment system with delayed payments (paylater) on the Shopeepaylater feature; (2) the effect of convenience on interest in using a delayed payment system (paylater) on the Shopeepaylater feature; (3) the effect of income and convenience on interest in using the paylater payment system on the Shopeepaylater feature.*

*This research is a quantitative research with a field research model. This research data is primary data collected through a questionnaire method via google form with purposive sampling with a sample of 100 respondents. The data analysis technique used is Spearman rank test, Kendall's w and ordinal regression.*

*The results of this study indicate that: (1) There is a positive and significant effect of the income variable on the interest in using the delayed payment system (paylater) on the Shopeepaylater feature; (2) There is a positive and significant effect of the convenience variable on the interest in using the paylater payment system on the Shopeepaylater feature; (3) There is a positive and significant effect of the income and convenience variables simultaneously on the interest in using the delayed payment system (paylater) on the Shopeepaylater feature.*

*Keywords: Shopeepaylater, income, convenience, interest in using*

**PENGARUH PENDAPATAN DAN KEMUDAHAN TERHADAP MINAT  
MENGUNAKAN SISTEM PEMBAYARAN BAYAR TUNDA  
(PAYLATER) PADA FITUR SHOPEEPAYLATER (STUDI KASUS  
MAHASISWA DI PURWOKERTO)  
MEGA RIZKI UTAMI  
NIM. 1817201233**

Email : [megarizumi@gmail.com](mailto:megarizumi@gmail.com)

Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

**ABSTRAK**

Perubahan kebiasaan berbelanja *online* yang terjadi pada waktu belakangan ini khususnya pada saat pandemi covid-19 memunculkan berbagai macam tren baru. Seperti transformasi dalam sistem pembayaran yang ramai digunakan seperti sistem pembayaran bayar tunda pada beberapa *platform e-commerce*. Shopeepaylater merupakan sistem pembayaran bayar tunda yang disediakan oleh shopee untuk memanjakan penggunanya. Penggunaan metode bayar tunda pada Shopeepaylater tentu dilandasi oleh berbagai faktor, diantaranya adalah pendapatan dan kemudahan. Tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui: (1) pengaruh pendapatan terhadap minat menggunakan sistem pembayaran bayar tunda (*paylater*) pada fitur Shopeepaylater; (2) pengaruh kemudahan terhadap minat menggunakan sistem pembayaran bayar tunda (*paylater*) pada fitur Shopeepaylater; (3) pengaruh pendapatan dan kemudahan terhadap minat menggunakan sistem pembayaran bayar tunda (*paylater*) pada fitur Shopeepaylater.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan model *field research*. Data penelitian ini merupakan data primer yang dikumpulkan melalui metode kuesioner melalui *google form* dengan *purposive sampling* dengan jumlah sampel 100 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji rank spearman, kendall's w dan regresi ordinal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel pendapatan terhadap minat menggunakan sistem pembayaran bayar tunda (*paylater*) pada fitur Shopeepaylater; (2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel kemudahan terhadap minat menggunakan sistem pembayaran bayar tunda (*paylater*) pada fitur Shopeepaylater; (3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel pendapatan dan kemudahan secara simultan terhadap minat menggunakan sistem pembayaran bayar tunda (*paylater*) pada fitur Shopeepaylater.

Kata kunci : Shopeepaylater, pendapatan, kemudahan, minat menggunakan

## PEDOMAN TRANSLITERASI (ARAB LATIN)

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba`	B	Be
ت	ta`	T	Te
ث	sa	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ	h	ha (dengan titik diatas)
خ	kha`	Kh	ha dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	za (dengan titik di atas)
ر	ra`	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta`	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za`	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa`	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el

م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'em
و	Waw	W	W
ه	ha`	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya`	Y	Ye

### Konsonan Rangkap karena *Syaddah ditulis rangkap*

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### *Ta'marbutah* di akhir kata Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali, bila dikehendaki lafal aslinya)

1. Bila diketahui dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya</i>
----------------	---------	--------------------------

2. Bila *ta'marbutah* hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan *t*.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāt al-fitir</i>
------------	---------	-----------------------

### B. Vokal Pendek

اَ	Fathah	Ditulis	A
اِ	Kasrah	Ditulis	I
اُ	d'ammah	Ditulis	U



### C. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	Ditulis	Ā
	آ	Ditulis	<i>Jāhiliyah</i>
2	Fathah + ya'mati	Ditulis	Ā
	تَنسَى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3	Kasrah+ ya'mati	Ditulis	I
	كَرِيم	Ditulis	<i>Karim</i>
4	Dammah + wawu mati	Ditulis	Ū
	فُرُوض	Ditulis	<i>Furūd</i>

### D. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya'mati	Ditulis	Ai
	بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قَوْل	Ditulis	<i>Qaul</i>

### E. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan aposrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

### F. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf / (el)nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
--------	---------	----------------

الشمس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>
-------	---------	-----------------

**G. Penulisan Kata-kata dari rangkaian kalimat**

Ditulis menurut bunyi dan pengucapannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>ẓawi al- furūd</i>
------------	---------	-----------------------



## **MOTTO**

“Rasulullah SAW bersabda, Sesungguhnya Allah berkata: “Aku sesuai prasangka hambaku pada-Ku dan aku bersamanya apabila ia memohon kepada-Ku” (HR Muslim)

“Kesempatan bukanlah hal yang kebetulan, tapi kita yang menciptakan”



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendapatan dan Kemudahan terhadap Minat Menggunakan Sistem Pembayaran Bayar Tunda (*Paylater*) pada fitur Shopeepaylater (Studi Kasus Mahasiswa di Purwokerto)”.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dikarenakan keterbatasan dan kelemahan dari penulis. Namun, penulis berharap skripsi ini dapat berguna khususnya untuk penulis dan umumnya untuk pembaca.

Dengan adanya bimbingan, arahan serta motivasi yang telah diberikan oleh beberapa pihak, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Bapak Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Ibu Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si., selaku ketua jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dukungan, saran dan arahan selama penyusunan skripsi.
4. Ibu Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I., selaku koordinator prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Segenap dosen dan staff administrasi Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.



6. Segenap dosen dan staff administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Kedua orang tua, Ibu Idayati Bapak Damto yang selalu memberikan semangat, motivasi, do'a yang tulus dan ikhlas, kasih sayang serta kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi.
8. Adik-adik tersayang Furqon Satria Amarullah dan Muhammad Rizqi Annafi, yang selalu memberikan semangat dan do'a semoga kalian sukses kedepannya.
9. Arya Zahrufiq yang telah memberikan semangat, motivasi, menjadi pendengar yang baik, *partner healing* dan menjadi *partner* penulis dalam mencapai tujuan hidup.
10. Bapak Dodo Ariyadi, S.Pd., ibu Dyah Triana C H, S.Pd., guru sekaligus orang tua kedua penulis yang telah mensupport serta memberikan do'a serta bimbingan kepada penulis, sehingga penulis bisa ada diposisi ini.
11. Sahabat-sahabatku Aryani Cahya Pertiwi, Fitroh Purohmah, Suji Tika Astuti, dan Aoliya Erfina teman seperjuangan yang selalu ada dan saling *support* dalam keadaan apapun saling menguatkan pada saat ada masalah perskripsian, sampai pada titik ini.
12. Besti-bestiku dari SMP Naela Matlubah, Melia Erba Robani, Dian Widya Sari, dan M. Rizki Maulana yang selalu memberikan semangat dan do'a yang tulus dari hati.
13. Teman seperjuangan kelas Ekonomi Syariah F angkatan 2018.
14. Seluruh teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang bersedia mendo'akan serta mendengarkan keluh kesah penulis.
15. Asosiasi Mahasiswa Bidikmisi (ADIKSI) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sebagai wadah/tempat penulis berproses dengan beasiswa bidikmisi.
16. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah Swt. membalas segala kebaikan kepada semua pihak yang telah turut serta membantu terselesaikannya skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat khususnya bagi penulis, dan umumnya bagi para pembaca Aamiinyaarobbal'alamiin.

Purwokerto, 10 Mei 2022

  
Mega Rizki Utami  
NIM. 1817201233



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRACT .....	v
ABSTRAK .....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA .....	vii
MOTTO .....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori.....	9
B. Landasan Teologis .....	11
C. Kajian Pustaka .....	13
D. Hipotesis Penelitian .....	16
E. Kerangka Teori .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis penelitian .....	18

B. Sumber data .....	18
C. Tempat dan waktu Penelitian .....	19
D. Populasi dan Sampel .....	19
E. Variabel Penelitian dan Indikator Penelitian .....	22
F. Pengumpulan data .....	23

#### **BAB IV PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN**

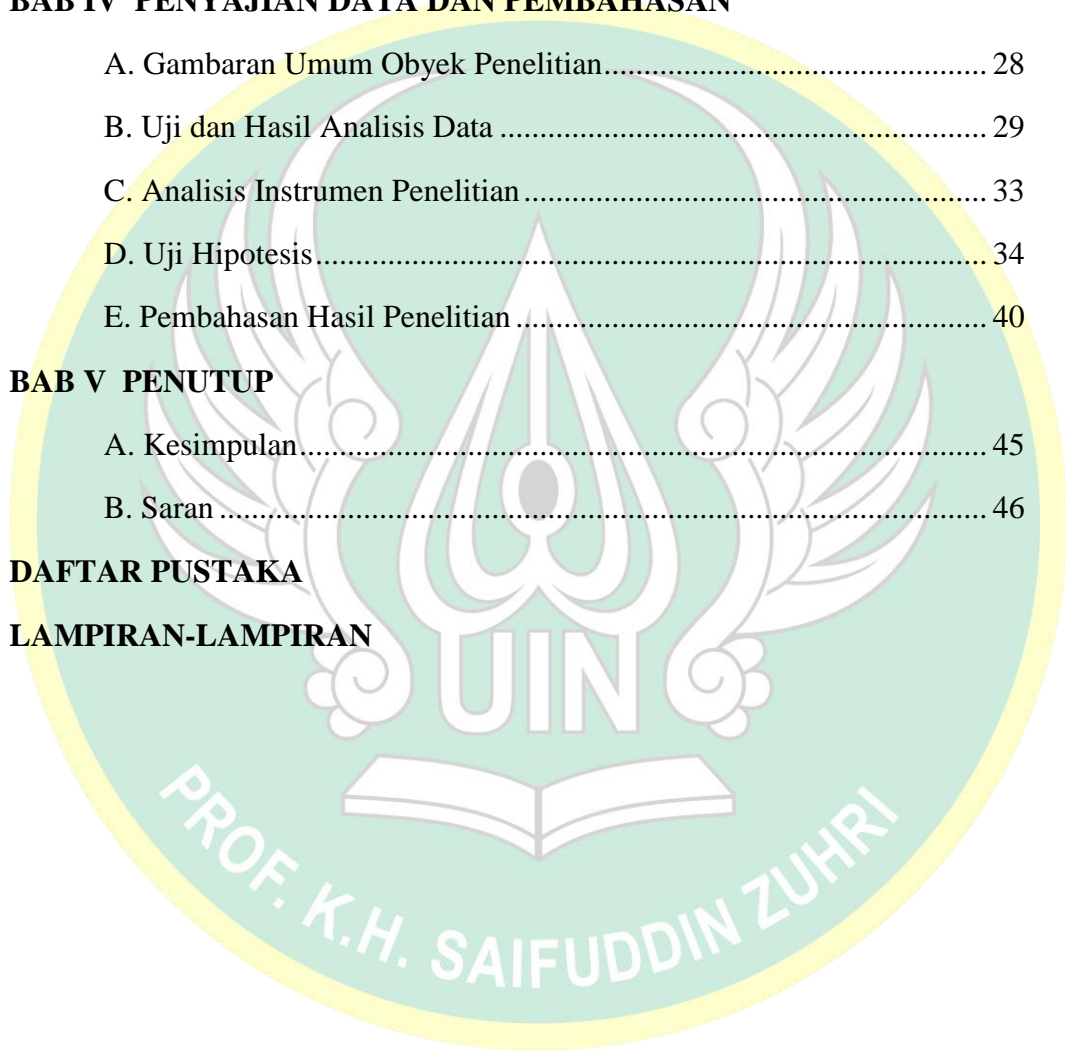
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	28
B. Uji dan Hasil Analisis Data .....	29
C. Analisis Instrumen Penelitian.....	33
D. Uji Hipotesis.....	34
E. Pembahasan Hasil Penelitian .....	40

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	45
B. Saran .....	46

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**





## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Penelitian terdahulu
Tabel 2	Daftar jumlah Mahasiswa UIN SAIZU, UNSOED & UMP
Tabel 3	Hasil perhitungan masing-masing Perguruan Tinggi
Tabel 4	Variabel dan indikator penelitian
Tabel 5	Skala likert
Tabel 6	Hasil penyebaran kuesioner
Tabel 7	Karakteristik responden berdasarkan Instansi/Perguruan Tinggi
Tabel 8	Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin
Tabel 9	Karakteristik responden berdasarkan usia
Tabel 10	Karakteristik responden berdasarkan pendapatan uang saku
Tabel 11	Karakteristik responden berdasarkan pendapatan tambahan dari sumber lain (bisnis, bekerja/parttime, dll)
Tabel 12	Hasil uji validitas
Tabel 13	Hasil uji reliabilitas
Tabel 14	Pedoman interpretasi nilai koefisien korelasi
Tabel 15	Hasil uji <i>rank spearman</i>
Tabel 16	Hasil uji kendall's W
Tabel 17	Hasil <i>case prossesing summary</i>
Tabel 18	Hasil model <i>fitting information</i>
Tabel 19	Hasil <i>goodness of fit</i>
Tabel 20	Hasil <i>pseudo R-square</i>
Tabel 21	Hasil <i>parameter estimates</i>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Penelitian



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner penelitian
Lampiran 2	Data responden
Lampiran 3	Data pengujian
Lampiran 4	Uji validitas
Lampiran 5	Uji reliabilitas
Lampiran 6	Uji <i>rank Spearman</i>
Lampiran 7	Uji <i>kendall's W</i>
Lampiran 8	Uji <i>regresi ordinal</i>
Lampiran 9	Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal
Lampiran 10	Surat Keterangan Lulus Komprehensif
Lampiran 11	Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
Lampiran 12	Sertifikat Pengembangan Bahasa arab
Lampiran 13	Sertifikat BTA/PPI
Lampiran 14	Sertifikat Aplikom
Lampiran 15	Sertifikat KKN
Lampiran 16	Sertifikat PPL
Lampiran 17	Sertifikat PBM



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

*Financial technology (fintech)* menjadi salah satu pendorong ekonomi *digital* di Indonesia, bahkan sejak tahun 2017 *fintech* mendominasi pendanaan *startup* Indonesia. *Fintech lending* adalah praktik peminjaman uang baik kepada individu maupun bisnis melalui *platform online* yang berfungsi sebagai *matchmaker* bagi pemberi pinjaman secara langsung kepada peminjam. Prosesnya berlangsung di *platform online*, biasanya dalam bentuk situs web dan menggunakan penilaian kredit atau alat analisis tertentu (Asja, 2021).

Pandemi Covid 19 juga ikut berpengaruh dengan perubahan kebiasaan masyarakat, yaitu salah satunya kebiasaan berbelanja *online*. Dengan dikeluarkannya berbagai kebijakan dari pemerintah seperti pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di kota-kota besar serta pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) di berbagai daerah membuat orang-orang gemar melakukan belanja *online* untuk kebutuhan sehari-hari, keperluan rumah tangga, olahraga dan kebutuhan lainnya. Dengan meningkatnya transaksi belanja *online* membuat pembayaran *digital* pun ramai digunakan seperti *e wallet*, dompet *digital*, *paylater*, dll.

*E-commerce* menjadi salah satu *platform* yang sering digunakan oleh masyarakat untuk melakukan jual beli *online*. Tidak dapat dipungkiri sebanyak 88,1% pengguna internet di Indonesia memakai layanan *e-commerce* untuk membeli produk tertentu dalam beberapa bulan terakhir. Persentase tersebut merupakan yang tertinggi di dunia dalam hasil survei *We Are Social* pada April 2021 (Lidwina, 2021).

Seiring dengan kemajuan teknologi, semakin banyak masyarakat yang mengandalkan teknologi *finansial* dalam melakukan transaksi *online*. Selain itu, tren jual beli *online* juga sangat meningkat sehingga masyarakat mulai menyadari bahwa teknologi *finansial* dapat mendukung dan memudahkan



kebutuhan pembayaran maupun pembelian secara *online*. Tidak hanya di bidang pembayaran, teknologi *finansial* sendiri juga bergerak di bidang peminjaman (*lending*), pembiayaan (*crowdfunding*), perencanaan keuangan, investasi, riset keuangan, dan lain-lain. Saat ini penggunaan *fintech* semakin diminati, khususnya ketika muncul layanan cicilan tanpa kartu kredit yang dikemas secara menarik dalam bentuk fitur yaitu *paylater*. Fitur yang mengusung konsep “beli sekarang, bayar nanti” ini memungkinkan masyarakat untuk menikmati kesempatan menggunakan cicilan kredit tanpa harus memiliki kartu kredit. Sebelumnya kartu kredit adalah sesuatu yang wajib dimiliki sebagai syarat untuk mengajukan pembelian barang dengan skema cicilan. Namun, dalam mengajukan kartu kredit sendiri prosesnya tidak mudah dan tentunya membutuhkan waktu yang cukup lama untuk pengaktifan kartu. Alhasil, tidak semua orang dapat memiliki kartu kredit dan hanya sebagian orang saja yang dapat menikmati fasilitas cicilan. Berbeda dengan *paylater* yang lebih praktis penggunaannya tanpa proses pengajuan yang panjang (Anatasya, 2020).

*Fintech* telah sepenuhnya mengubah pengalaman pembayaran dengan hanya menggunakan *handphone*. *Fintech* sangat mengganggu industri keuangan. Salah satu alasan utamanya *fintech* telah begitu sukses dalam menyediakan produk *transformatif* dengan biaya terjangkau. Salah satu ide menarik dari *fintech* adalah penerapan sistem bayar nanti / *paylater*. Penerapan *paylater* yaitu konsumen bisa membeli produk yang diinginkan terlebih dahulu sedangkan untuk pembayaran bisa dilakukan dengan cara mencicil dan membayar lunas pada saat jatuh tempo pinjaman (Asja, 2021). Beberapa perusahaan aplikasi mengeluarkan kemudahan untuk menggunakan layanan *paylater* yang dapat digunakan untuk berbagai macam transaksi seperti *fashion*, *travelling*, transportasi hari-hari, pembelian makanan, dan produk lainnya. Namun, pemahaman serta pengetahuan masyarakat terkait resiko dan ketentuan-ketentuan pada layanan *paylater* juga sangat diperlukan untuk menghindari tagihan yang melonjak.

Berdasarkan data *SimilarWeb* (2021) tentang aplikasi *e-commerce* di Indonesia, jumlah *day active users* (DAU) atau pengunjung aktif harian shopee jauh melampaui aplikasi Tokopedia, bahkan mencapai lebih dari tiga kali lipat. Selama bulan Agustus 2021 pengunjung aktif harian aplikasi shopee mencapai 28.35 juta, sementara tokopedia hanya 8.43 juta. Berdasarkan *DS Research* (2020) Shopeepaylater paling banyak digunakan di Indonesia dengan hasil riset 54,3%, lalu diikuti GoPay *PayLater* (50,5%) dan OVO *PayLater* (28,9%). Fitur ini juga digunakan di tokopedia (18%), traveloka (11,3%), dan pegipegi (5,5%).

Salah satu *platform e-commerce* yang menggunakan sistem pembayaran *paylater* adalah shopee atau biasa disebut Shopeepaylater. Shopeepaylater diluncurkan oleh *seamoney* Indonesia, Shopeepaylater merupakan layanan uang elektronik dan dompet digital yang telah mendapatkan lisensi Bank Indonesia pada Agustus 2018 dan resmi dirilis pada November 2018. Meski bisa dibilang pemain paling baru dibanding nama besar lainnya, Shopeepaylater menunjukkan pertumbuhan yang pesat, terutama di masa pandemi (Detikinet, 2020).

Dikutip dari penelitian Anatasya (2020) bahwa Shopeepaylater sebagai layanan yang berada di bawah *platform* PT. Lentera Dana Nusantara sekaligus terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ini, menawarkan keuntungan dalam bentuk pinjaman dana instan dengan bunga yang sangat minim. Pinjaman yang telah diberikan hanya bisa digunakan untuk pembelian produk yang tersedia di shopee dengan jangka waktu cicilan mulai dari 1 bulan, 2 bulan, 3 bulan hingga 6 bulan. Untuk cicilan 1 bulan Shopeepaylater menetapkan bunga sebesar 0%, sedangkan untuk biaya transaksi cicilan 2 dan 3 bulan dikenakan biaya 2,95%. Sama seperti sistem kredit pada umumnya, semakin lama jangka waktu cicilan yang dipilih maka semakin besar bunga yang harus dibayarkan.

Berdasarkan data dari *google trends* (Google Trends, 2021) pada 12 bulan terakhir pengguna shopee di Purwokerto berada pada urutan ke 8 dari 37 kota di Indonesia dengan persentase sebesar 78%. Dari data tersebut dapat

kita ketahui bahwa pengguna shopee sudah sangat meluas di semua kalangan khususnya pada kalangan mahasiswa. Tidak dapat dipungkiri bahwa hampir semua mahasiswa pasti sudah pernah melakukan belanja *online*, apalagi dengan kemudahan dan efisiensi dengan fasilitas serta layanan yang diberikan oleh perusahaan-perusahaan *e-commerce*.

Menurut hasil riset kredivo & katadata *insight center* (Putri, 2021), generasi milenial atau generasi Y merupakan kelompok manusia yang lahir di atas 1980-an hingga 1997. Sedangkan generasi Z adalah manusia yang lahir dalam kurun waktu 1995-2000-an. Salah satu penyebab generasi Z dan milenial mendominasi belanja *online*, karena mereka tumbuh bersama dengan kemajuan teknologi internet. Pertama kali internet hadir di Indonesia pada 1990. Selain itu, generasi milenial dan Z sudah *familiar* dengan sistem pembelian dan pembayaran *digital*. Faktor lainnya karena kelompok usia 15 tahun-30 tahun juga mendominasi penggunaan internet, dibandingkan dengan kelompok umur lainnya. Hal itu sesuai dengan riset Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), yang menyebutkan pengguna internet didominasi generasi muda. Di mana penetrasi internet usia 15 tahun-19 tahun mencapai 91%, diikuti usia 20 tahun-24 tahun (88,8%), dan 25 tahun-29 tahun (82,7%). Di samping itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), menyatakan generasi muda (18 tahun-35 tahun) yang rata-rata berada pada jenjang perguruan tinggi memiliki tingkat literasi dan *inklusi* keuangan yang relatif lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok usia lainnya. Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian kepada mahasiswa khususnya yang menggunakan *paylater*.

Minat keperilakuan pada penelitian ini adalah minat dalam menggunakan sistem layanan shopeepaylater. Minat ini merupakan perasaan dimana mahasiswa yang menggunakan shopee akan merasa tertarik pada salah satu fasilitas pembayaran yang disediakan oleh pihak shopee yaitu layanan shopeepaylater dengan sukarela atau tanpa paksaan. Para mahasiswa berpendapat bahwa layanan shopeepaylater akan memberikan manfaat untuk pengguna. Proses pendaftarannya pun sangat mudah dan cepat yaitu hanya

dengan KTP dan No Hp. Dengan semua manfaat serta kemudahan yang disediakan pihak shopee maka akan mendorong minat mahasiswa dalam penggunaan shopeepaylater saat berbelanja.

Banyaknya pengguna shopee di Purwokerto tidak menutup kemungkinan untuk mengenal fitur shopeepaylater. Dari hasil studi pendahuluan dengan beberapa mahasiswa di Purwokerto yaitu dari Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Universitas Jenderal Soedirman dan Universitas Muhammadiyah Purwokerto, dapat diketahui bahwa dengan status mahasiswa yang belum mempunyai pekerjaan tetap dan rata-rata masih mengandalkan uang bulanan dari orang tua, membuat para mahasiswa mencari cara agar kebutuhan mendesaknya dapat terpenuhi walaupun keuangan sedang menipis. Selain itu, mahasiswa sekarang yang menyandang sebagai generasi Y dan Z yang lebih menyukai proses instan, mendorong mereka untuk selalu menginginkan proses yang cepat dan mudah.

Di kalangan mahasiswa fitur shopeepaylater ini sangatlah menggiurkan. Terlebih ketika mereka melihat suatu barang yang ingin dimiliki tetapi mereka tidak memiliki uang yang cukup saat itu juga, maka shopeepaylater ini dapat menjadi jalan pintas dalam mendapatkan barang tersebut (Andita, 2021). Kemudian banyak mahasiswa yang menggunakan shopeepaylater karena kemudahan dalam penggunaannya dan dapat dilakukan kapan saja. Dengan adanya shopeepaylater akan memicu tumbuhnya perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa, karena kemudahan dalam pembayaran dan bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun, walaupun mereka tidak memiliki uang. Terlebih jika mereka melihat harga dari suatu barang yang mereka inginkan turun harga atau diskon, maka tanpa pikir panjang mereka akan langsung membeli agar tidak kehabisan stok dengan pembayaran melalui fitur shopeepaylater.

Namun, disisi lain penggunaan shopeepaylater ini dapat menjadi bumerang bagi mereka apabila terus menerus dilakukan tanpa pertimbangan yang jelas. Karena seperti yang kita ketahui, banyak mahasiswa yang belum



mempunyai penghasilan atau pendapatan yang tetap. Jika mereka terlalu banyak kalap mata dan mempunyai pola hidup konsumtif, mereka akan mempunyai pikiran untuk menganggap sepele tagihan shopeepaylater ini (Andita, 2021). Padahal tagihan tersebut bukanlah hal sepele dan akan berdampak ke kehidupan mereka jika tidak dilunasi secara tepat waktu. Apabila mereka telat dalam membayar tagihan shopeepaylater ini, maka mereka akan terlilit utang dan terjebak dalam kesulitan pembayaran tagihan karena tidak memiliki penghasilan yang tetap. Hal ini juga akan berdampak kepada pencatatan nama di Lembaga Otoritas Keuangan Jasa (OJK) karena fitur shopeepaylater ini langsung diawasi oleh OJK. Selain itu, akun shopee pemilik akan ditangguhkan. Bahkan, jika sudah menunggak lama, pihak shopee akan mendatangkan pihak yang terkait secara langsung.

Pada penelitian Hasanah J A, Santi Susanti, & Achmad Fauzi (2021) terdapat faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perilaku minat seperti kemudahan, persepsi manfaat, resiko, kepercayaan, pendapatan, dan sebagainya. Hal tersebut sangat penting untuk dipahami oleh manajer pemasaran pada perusahaan layanan *paylater* karena faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi keputusan pengguna.

Faktor pendapatan adalah faktor pertama yang diteliti pada penelitian ini. Menurut Sukirno (Sukirno, 2016) Pendapatan pribadi yaitu seluruh total pendapatan yang diterima, termasuk pendapatan yang diterima seseorang tanpa harus bekerja atau melakukan kegiatan apapun. Dalam hal ini mahasiswa sebagai subjek pada penelitian ini, memperoleh pendapatan yang berasal dari orang tua, pekerjaan *part time*, wirausaha, dll. Namun, kebanyakan mahasiswa masih banyak yang mengandalkan uang bulanan dari orang tuanya. Apalagi dengan keadaan pandemi seperti sekarang ini dimana perkuliahan dilakukan secara daring (dalam jaringan). Shopeepaylater dapat dimanfaatkan sebagai metode pembayaran untuk kebutuhan-kebutuhan mendesak pada saat keuangan seseorang menipis.

Faktor yang kedua adalah faktor kemudahan. Kemudahan penggunaan adalah mudah dipelajari, mudah dipahami, simpel dan mudah



pengoprasiaannya (Jogiyanto, 2008). Menurut Davis (Davis, 1998) mendefinisikan kemudahan penggunaan (*ease of use*) sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa teknologi dapat dengan mudah dipahami dan mudah digunakan. Dalam hal ini kemudahan dalam menggunakan shopeepaylater. Kemudahan cara mendaftar dan cara menggunakan shopeepaylater seperti yang sudah dijelaskan di atas membuat orang-orang tertarik menggunakan shopeepaylater.

Berdasarkan uraian dan pemikiran di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui **Pengaruh Pendapatan dan Kemudahan Terhadap Minat menggunakan Sistem Pembayaran Bayar Tunda (*paylater*) pada Fitur Shopeepaylater (Studi Kasus Mahasiswa di Purwokerto).**

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap minat menggunakan sistem pembayaran bayar tunda (*paylater*) pada fitur shopeepaylater ?
2. Apakah kemudahan berpengaruh terhadap minat menggunakan sistem pembayaran bayar tunda (*paylater*) pada fitur shopeepaylater ?
3. Apakah pendapatan dan kemudahan sama-sama berpengaruh terhadap minat menggunakan sistem pembayaran bayar tunda (*paylater*) pada fitur shopeepaylater ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap minat menggunakan sistem pembayaran bayar tunda (*paylater*) pada fitur shopeepaylater.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan terhadap minat menggunakan sistem pembayaran bayar tunda (*paylater*) pada fitur shopeepaylater.
3. Untuk mengetahui pengaruh dari pendapatan dan kemudahan terhadap minat menggunakan sistem pembayaran bayar tunda (*paylater*) pada fitur shopeepaylater.

#### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak adalah:

1. Manfaat Akademik

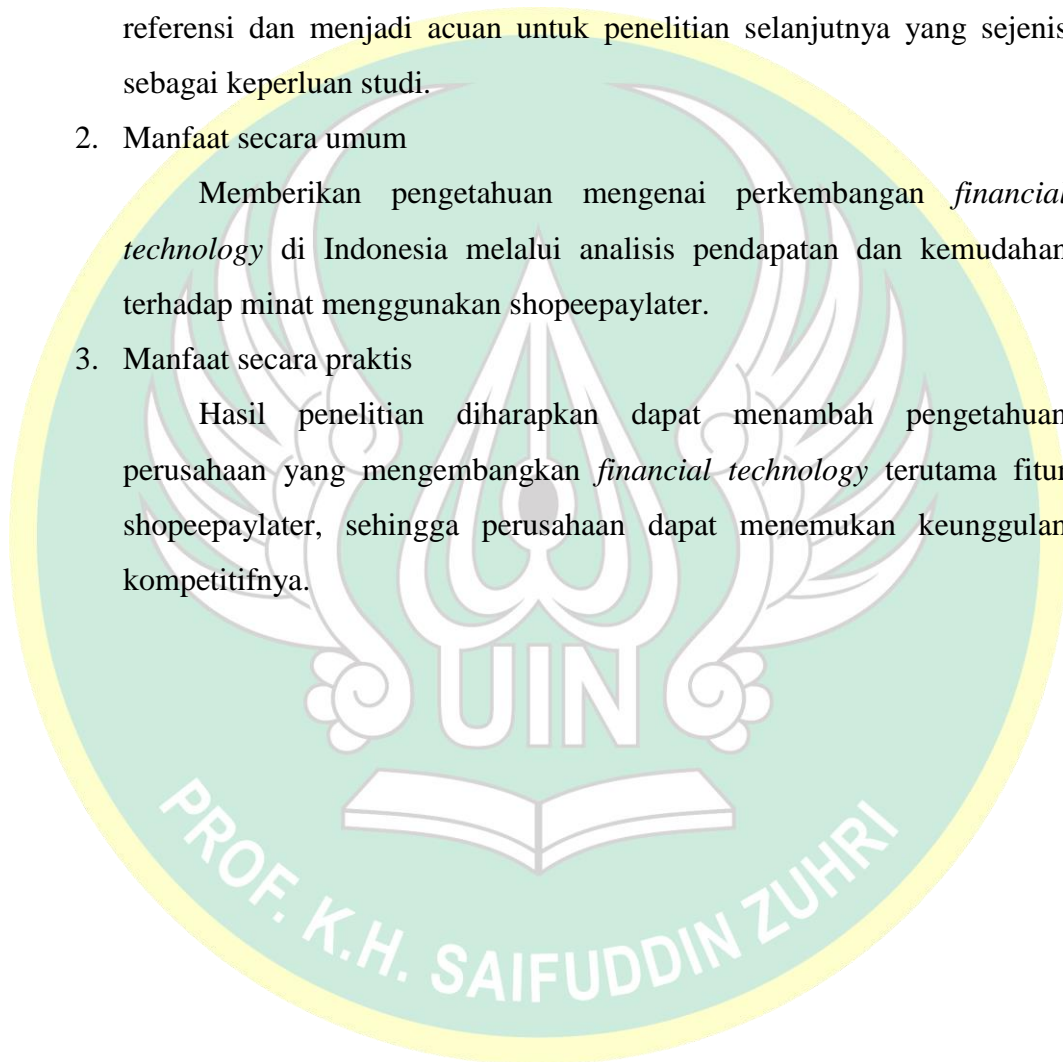
Hasil penelitian mengembangkan bukti empiris mengenai teori TAM dalam konteks penerimaan teknologi. Serta dapat menambah referensi dan menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya yang sejenis sebagai keperluan studi.

2. Manfaat secara umum

Memberikan pengetahuan mengenai perkembangan *financial technology* di Indonesia melalui analisis pendapatan dan kemudahan terhadap minat menggunakan *shopeepaylater*.

3. Manfaat secara praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan perusahaan yang mengembangkan *financial technology* terutama fitur *shopeepaylater*, sehingga perusahaan dapat menemukan keunggulan kompetitifnya.



## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Kajian Teori

#### 1. Pendapatan

Menurut Sukirno (2016), Pendapatan pribadi yaitu seluruh total pendapatan yang diterima, termasuk pendapatan yang diterima seseorang tanpa harus bekerja atau melakukan kegiatan apapun. Menurut Arianti (2020) pendapatan adalah jumlah uang yang diterima seseorang untuk hasil bisnis dan kinerja. *Income* adalah penghasilan pribadi sebelum pajak. Pendapatan diukur dengan pendapatan dari semua sumber. Komponen terbesar dari total pendapatan adalah upah dan gaji. Selain itu, masih banyak kategori pendapatan lainnya.

Menurut James Dusenberry dalam bukunya tahun 1949 yang berjudul "*Income, Saving and The Theory of Consumer Behavior*", menjelaskan teori konsumsi dimana pengeluaran konsumsi seseorang ditentukan oleh pendapatan tertinggi yang pernah dicapainya. Jika pendapatan turun, konsumen tidak akan menghabiskan banyak untuk konsumsinya. Untuk mempertahankan tingkat konsumsi yang tinggi, maka tabungan harus dikurangi. Jika pendapatan mereka meningkat, konsumsi mereka juga meningkat, tetapi peningkatannya tidak terlalu besar (Adytia, 2018).

Pada penelitian ditulis Rahardyan (2021) dalam studi riset mengungkapkan bahwa pengguna *paylater* sudah bijak dalam menggunakan layanan *paylater*, sebesar 82,97% responden mengungkapkan alasan menggunakan *paylater* yaitu untuk membeli kebutuhan yang mendadak saat keuangan pengguna sedang terbatas.

#### 2. Kemudahan

Menurut Davis (1989), persepsi kemudahan penggunaan adalah tingkat keyakinan seseorang bahwa ketika seseorang menggunakan sistem, lebih sedikit usaha yang dihabiskan untuk melakukan sesuatu,

yang Barnes, Konsisten dengan Chen (2007). Kepercayaan merupakan faktor penting yang mempengaruhi perilaku konsumen. Hal ini mendukung Pavlou (2014), yang menjadi dasar bagi konsumen untuk menetapkan harapan untuk hubungan pergantian dan melakukan transaksi.

Kemudahan Mempengaruhi Keputusan Konsumen Melakukan Transaksi Pembelian (Davis, 1989). Perubahan zaman yang serba instan dan mudah turut mengubah pola gaya hidup masyarakat menjadi serba cepat. Berdasarkan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) dalam Mohd. Yusoff (2011), TAM berpendapat bahwa persepsi kemudahan penggunaan adalah faktor penting yang menentukan sikap pengguna terhadap niatnya untuk menggunakan. Menurut Davis (1989) perspektif kemudahan pengaplikasian (*perceived ease of use*) merupakan sebuah tingkat kepercayaan seseorang bahwa jika seseorang menggunakan sistem tersebut maka usaha yang dikeluarkan untuk mengerjakan sesuatu akan berkurang. Sedangkan menurut Pavlou (2014) Kemudahan yang diterapkan pada perilaku konsumen *online*, yang dianggap memfasilitasi proses transaksi dan mudah dioperasikan kemungkinan akan diterima oleh konsumen. Sehingga indikator dalam penelitian ini mengintegrasikan pendapat Priyono, et al.(2016), Davis et al, dalam Ratnawati (2018) Venkatesh dan Davis, 2000 (dalam Ardyanto, 2016) membentuk indikator yaitu interaksi individu dengan sistem jelas dan mudah dimengerti (*clear and understandable*), Tidak dibutuhkan banyak usaha untuk berinteraksi dengan sistem tersebut (*does not require a lot of mental effort*), Sistem mudah digunakan (*easy to use*) dan mudah mengoperasikan sistem sesuai dengan apa yang ingin individu kerjakan (*easy to get the system to do what he/she wants to do*).

### 3. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat menggunakan *paylater*

Secara etimologis, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), minat adalah ada kecenderungan hati yang tinggi untuk tertarik pada sesuatu. Sedangkan secara terminologi minat dapat diartikan sebagai



kecenderungan jiwa untuk memperhatikan dan mengingat suatu kegiatan (Slameto, 2010).

Minat dapat muncul karena ada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Menurut Sudarsono (Sudarsono, 1995), faktor-faktor yang dapat menimbulkan minat dikategorikan sebagai berikut :

- 1) Kebutuhan faktor internal. Ini bisa berupa kebutuhan fisik atau psikologis.
- 2) Faktor motivasi sosial. Minat baru pada orang dapat didorong oleh motivasi sosial: kebutuhan akan kesadaran dan penghargaan dari lingkungan tempat mereka berada.
- 3) Faktor emosional. Ukuran intensitas seseorang yang memusatkan perhatian pada aktivitas atau objek tertentu.

Menurut Sujanto (1986) terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang, yaitu: pengetahuan terkait bidang yang diminatinya, pengamatan, tanggapan berdasarkan hasil dari pengamatannya tersebut, persepsi, dan sikap sebagai respon yang timbul. Seperti halnya dalam penelitian ini dimana pada saat seseorang berminat untuk menggunakan metode pembayaran shopeepaylater, maka mereka akan mencari tahu informasi tentang shopeepaylater mulai dari cara mendaftar, menggunakan serta membayar tagihannya dan juga melakukan pengamatan terkait *review-review* pada media sosial, *browser* maupun media lainnya sehingga tidak akan terjadi kesalahan serta tau hal-hal apa saja yang harus dilakukan dan dihindari.

## **B. Landasan Teologis**

Menurut Abu Hamid ibn Muhammad Al-Ghazali dalam *Ihya 'Ulum addin* mengatakan bahwa masalah makan (konsumsi) sangat penting bagi kehidupan manusia dan kehidupan beragama. Perumpamaan makanan pada agama ibarat pondasi sebuah bangunan. Ketika pondasi kokoh, bangunan akan lurus dan megah. Jika pondasinya lemah dan bengkok, maka bangunan tersebut akan runtuh. Oleh karena itu, konsumsi menjadi sangat penting



dalam kehidupan manusia baik untuk kehidupan beragama, kehidupan sehari-hari maupun untuk kehidupan dunia dan akhirat. Al-Ghazali menegaskan bahwa makan yang baik (konsumsi) diperintahkan sebelum melakukan perbuatan baik (Al-ghazali, 2004). Sebagaimana firman Allah Swt.:

يَا أَيُّهَا الرُّسُلُ كُلُوا مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَاعْمَلُوا صَالِحًا إِنِّي بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

*“Hai rasul-rasul, Makanlah dari makanan yang baik-baik dan kerjakanlah amal yang saleh”* (Q.S. Al Mumin’ūn/24: 51).

Imam Al-Ghazali menjelaskan bahwa kebutuhan (*hajat*) adalah keinginan manusia untuk memperoleh sesuatu yang diperlukan untuk mempertahankan kelangsungan hidup seseorang dan memenuhi fungsinya, misalnya kebutuhan akan makanan dan pakaian. Kebutuhan akan makanan adalah untuk menghindari rasa lapar dan mempertahankan hidup, kebutuhan akan pakaian untuk menutupi aurat, penolakan terhadap panas dan dingin. Sedangkan nafsu adalah keinginan manusia untuk mendapatkan sesuatu agar menuruti nafsunya. Kebutuhan (*hajat*) dan keinginan (*syahwat*) memang berkaitan erat. Akan tetapi dapat dilihat bahwa tujuan utama terciptanya nafsu makan adalah untuk memotivasinya mencari makan untuk memuaskan rasa lapar, agar tubuh manusia tetap sehat dan dapat menjalankan fungsinya secara optimal sebagai hamba Allah yang beribadah kepada-Nya (Al-ghazali, 2004).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحْرِمُوا طَيِّبَاتِ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ

*“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu haramkan apa-apa yang baik yang telah Allah halalkan bagi kamu, dan janganlah kamu melampaui batas.”* (QS. al-Ma’idah (5): 87).

Makna dari kalimat tersebut adalah kurang makan dapat mempengaruhi perkembangan jiwa dan raga, jika makan terlalu banyak pasti akan berpengaruh pada lambung. Konsumsi berlebihan merupakan ciri masyarakat yang dalam Islam disebut *isyraf* (pemborosan) atau *tabzir* (menghambur-

hamburkan harta tanpa manfaat). *Tabzir* berarti penyalahgunaan harta yaitu untuk tujuan terlarang seperti korupsi, pelanggaran hukum atau dengan cara yang tidak sesuai dengan aturan syari'at.

### C. Kajian Pustaka

Dalam penulisan skripsi ini peneliti mengambil beberapa referensi dari buku, skripsi, jurnal, dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh dan menggali informasi yang lebih dalam dan detail tentang topik penelitian yang diteliti. Sebelum peneliti membahas lebih lanjut mengenai pengaruh pendapatan dan kemudahan terhadap minat menggunakan metode pembayaran bayar tunda (*paylater*) pada fitur shopeepaylater pada mahasiswa di Purwokerto, peneliti menelusuri beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan variabel tersebut, yaitu sebagai berikut :

**Tabel.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Judul dan nama peneliti	Variabel Penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan
1.	Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Produk Dan Faktor Sosial Terhadap Penggunaan Shopeepaylater  (Fany Fadhila, Azhar, Muslim Marpaung : 2020)	Religiusitas ( $X_1$ ), Pengetahuan Produk ( $X_2$ ), Faktor Sosial ( $X_3$ ), Penggunaan Shopeepaylater (Y)	Religiusitas tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan Shopeepaylater, pengetahuan produk dan faktor sosial berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan Shopeepaylater, sedangkan variabel religiusitas, pengetahuan produk dan faktor sosial secara simultan	Variabel independen pada penelitian adalah pengaruh religiusitas, pengetahuan produk, dan faktor sosial. Sedangkan pada penelitian ini adalah pengaruh pendapatan dan kemudahan.

			berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan shopeepaylater.	
2.	Pengaruh Manfaat, Kemudahan, dan Pendapatan terhadap Minat Menggunakan <i>Paylater</i> : Studi Kasus Masyarakat di DKI Jakarta  (Hasanah Jaya Asja, Santi Susanti, Achmad Fauzi : 2021)	Pengaruh Manfaat ( $X_1$ ), Kemudahan ( $X_2$ ), Pendapatan ( $X_3$ ), Minat Menggunakan <i>Paylater</i> (Y)	Persepsi manfaat dan pendapatan memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap minat menggunakan layanan <i>paylater</i> . Hal tersebut menunjukkan besarnya tingkat persepsi manfaat dan pendapatan akan mempengaruhi besarnya tingkat minat menggunakan konsumen. Berbeda dengan persepsi kemudahan, dimana tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan <i>paylater</i> .	-Variabel yang digunakan adalah pengaruh manfaat, kemudahan, dan pendapatan. Sedangkan di penelitian ini hanya terdapat pengaruh pendapatan dan kemudahan saja. -Subjek penelitian yaitu masyarakat DKI Jakarta, sedangkan pada penelitian ini yaitu mahasiswa di Purwokerto
3.	Pengaruh Kepercayaan Dan Kemudahan Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Pinjaman <i>Online</i> Shopeepaylater	Pengaruh Kepercayaan ( $X_1$ ), Kemudahan ( $X_2$ ), Keputusan Pembelian (Y)	Variabel kepercayaan dan kemudahan berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian menggunakan pinjaman <i>online</i> . Namun, variabel yang lebih dominan dalam penelitian ini adalah	Variabel pada penelitian ini adalah pengaruh kepercayaan dan kemudahan. Sedangkan pada penelitian ini yaitu pengaruh pendapatan dan kemudahan.

	(Fanny Anggraeny Putri, Sri Setyo Iriani : 2020)		variabel kemudahan.	
4.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Fitur Shopeepaylater ada Aplikasi Shopee dan Pengaruhnya terhadap Perilaku Konsumtif (Vita Hasna Izdi Amelia : 2021)	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Fitur Shopeepaylater pada Aplikasi Shopee dan Pengaruhnya (X), Perilaku Konsumtif (Y)	Variabel pengaruh sosial, gaya hidup, dan familiaritas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan shopeepaylater. Variabel penggunaan shopeepaylater juga berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif. Sehingga variabel penggunaan shopeepaylater memiliki pengaruh mediasi dalam variabel pengaruh sosial, gaya hidup, dan familiaritas terhadap perilaku konsumtif.	Variabel independen yang digunakan dalam penelitian adalah faktor-faktor seperti pengaruh sosial, gaya hidup, dan familiaritas. Sedangkan pada penelitian ini adalah pengaruh pendapatan dan kemudahan.
5.	Pengaruh Penggunaan Fitur Shopeepaylater terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FISIP USU	Pengaruh Penggunaan Fitur Shopeepaylater (X), Perilaku Konsumtif	Pengaruh penggunaan fitur shopeepaylater tidak berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FISIP USU, karena penggunaan fitur	- Variabel independen pada penelitian adalah pengaruh penggunaan fitur shopeepaylater. Sedangkan pada penelitian ini adalah pengaruh pendapatan dan



	(NADYA ANATASYA:2020)	Mahasiswa Fisip USU (Y)	shopeepaylater terbilang baru di kalangan mahasiswa FISIP USU.	kemudahan pada penggunaan shopeepaylater. - Subyek mahasiswa FISIP USU. Sedangkan pada penelitian ini adalah mahasiswa di Purwokerto
--	-----------------------	-------------------------	--	---

#### D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan studi literatur yang telah dijelaskan dan studi sebelumnya, hipotesis penelitian berikut dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Hasil penelitian Adiyanti (2015) dan Jeong & Kim (2020) terdapat hubungan positif variabel pendapatan dengan minat seseorang. Sedangkan pada penelitian (Hasanah Jaya Asja, 2021) menghasilkan penelitian bahwa pendapatan berpengaruh positif dalam minat menggunakan *paylater*.

$H_0$  : pendapatan tidak berpengaruh positif terhadap minat menggunakan sistem pembayaran bayar tunda (*paylater*) pada fitu shopeepaylater.

$H_a$  : pendapatan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan sistem pembayaran bayar tunda (*paylater*) pada fitu shopeepaylater.

- b. Dalam penelitian Laksana et al. (2015), Joan & Sitinjak (2019), Romadloniyah & Prayitno (2018), dan (Witami & Suartana, 2019) menunjukkan bahwa PEOU memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap minat menggunakan.

$H_0$  : Kemudahan tidak berpengaruh positif terhadap minat menggunakan sistem pembayaran bayar tunda (*paylater*) pada fitu shopeepaylater.

$H_a$  : Kemudahan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan sistem pembayaran bayar tunda (*paylater*) pada fitu shopeepaylater.

- c. Dalam penelitian (Asja, 2021) menerangkan bahwa pendapatan dan kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *paylater*.

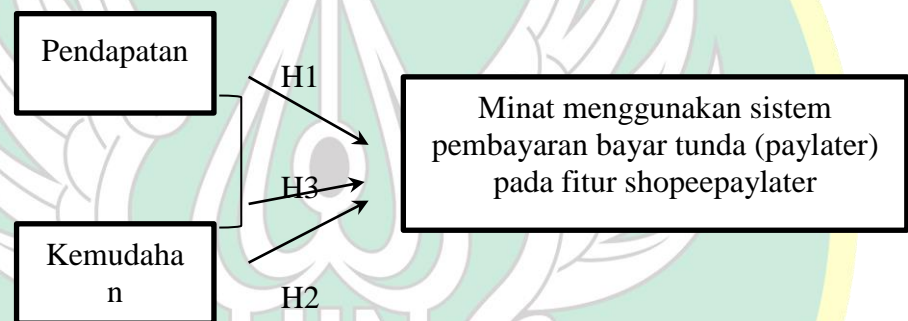


$H_0$  : Pendapatan dan kemudahan secara bersama-sama tidak berpengaruh positif terhadap minat menggunakan sistem pembayaran bayar tunda (*paylater*) pada fitur shopeepaylater.

$H_a$  : Pendapatan dan kemudahan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat menggunakan sistem pembayaran bayar tunda (*paylater*) pada fitur shopeepaylater.

### E. Kerangka Teori

Penelitian ini menggunakan 2 variabel bebas (independen) yaitu Pendapatan ( $X_1$ ) dan Kemudahan ( $X_2$ ), sedangkan variabel terikatnya (dependen) adalah minat menggunakan sistem pembayaran bayar tunda (*paylater*) ( $Y$ ).



Gambar. 1  
Kerangka teori

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dan pengaruh. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dapat diselesaikan dengan perhitungan statistik, sedangkan jenis penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih. Penelitian pengaruh bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih (Asja, 2020).

Menurut Ferdinand (Ferdinand, 2014), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang diawali dengan mengembangkan hipotesis untuk memperoleh konsep baru dari pengolahan data secara kuantitatif. Pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendapatan dan kemudahan terhadap minat menggunakan sistem pembayaran bayar tunda (*paylater*) pada fitur shopeepaylater.

#### **B. Sumber Data**

Sumber data pada penelitian menggunakan dua sumber, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Kedua sumber data ini digunakan untuk saling melengkapi agar penelitian yang dilakukan memiliki data yang *relevan*.

##### **1. Data primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok focus, panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber (Asja, 2020). Data primer pada penelitian ini diperoleh dari penyebaran dan pengisian angket/kuesioner oleh mahasiswa UIN SAIZU, Unsoed, dan UMP melalui *Google form*.

## 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain bukan oleh periset sendiri untuk tujuan lain (Istijanto, 2009). Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari pihak buku, jurnal, skripsi, ataupun artikel dari internet.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian berlokasi di Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto dan Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Ketiga Universitas tersebut merupakan Universitas besar yang bisa dibilang memiliki jumlah mahasiswa terbanyak dibandingkan dengan Universitas lainnya di Purwokerto.

Waktu penelitian dimulai dari bulan Desember tahun 2021 sampai dengan Februari 2022.

### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### 1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan objek atau subjek yang telah ditetapkan karena memiliki kualitas dan karakteristik yang sama di suatu lingkungan (Sugiyono, 2018). Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah mahasiswa pengguna shopeepaylater di Purwokerto. Alasan dipilihnya mahasiswa karena sebagian besar mahasiswa saat ini sudah mengenal dan menggunakan inovasi *fintech*. Oleh sebab itu, populasi pada penelitian ini meliputi mahasiswa di Purwokerto. Adapun jumlah populasi dari penelitian ini adalah 47.273 orang. Data tersebut disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel. 2**  
**Daftar jumlah Mahasiswa UIN SAIZU, UNSOED & UMP**

No	Nama Instansi	Jumlah Mahasiswa
1	UIN SAIZU Purwokerto	12.572
2	UNSOED	19.875
3	UMP	14.826
	Jumlah	47.273

Sumber: pddikti.kemendikbud.go.id

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari sebuah populasi yang memiliki karakteristik yang dimiliki sebuah populasi (Sugiyono, 2018). Pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017) *purposive sampling* merupakan teknik pemilihan sampel yang dilakukan dengan suatu pertimbangan dari seluruh ukuran populasi yang dipilih. Kriteria dari sampel adalah mahasiswa aktif UIN SAIZU, UNSOED dan UMP yang sudah pernah bertransaksi atau berbelanja menggunakan Shopee. Penentuan pengambilan sampel ini berdasarkan rumus Slovin (Andrian, 2019):

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

E = kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditolerir (0,1), nilai ini dipilih karena penelitian akan memiliki tingkat akurasi 90% dimana semakin kecil toleransi kesalahan maka semakin besar jumlah sampel yang dibutuhkan

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka jumlah sampel dari penelitian ini adalah :

$$n = \frac{47273}{1+47273.0,1^2}$$

$$n = \frac{47273}{1+472,73}$$

$$n = \frac{47273}{473,73}$$

$$n = 99,79 \text{ (dibulatkan menjadi 100)}$$

Dengan perhitungan *proportional stratified random sampling* masing-masing perguruan tinggi:

$$\text{Rumus: } n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

$n_i$  : Jumlah sampel menurut stratum

$n$  : Jumlah sampel sebenarnya

$N_i$  : Jumlah populasi menurut stratum

$N$  : Jumlah populasi sebenarnya

**Tabel. 3**  
**Hasil perhitungan pada masing-masing Perguruan Tinggi**

No	Nama Perguruan Tinggi	Nilai	Jumlah
1	UIN SAIZU	$n_i = \frac{N_i}{N} \times n = \frac{12.572}{47.273} \times 100$ $= 26,59$ (dibulatkan 27)	27
2	UNSOED	$n_i = \frac{N_i}{N} \times n = \frac{19.875}{47.273} \times 100$ $= 42,04$ (dibulatkan 42)	42
3	UMP	$n_i = \frac{N_i}{N} \times n = \frac{14.826}{47.273} \times 100$ $= 31,36$ (dibulatkan 31)	31
TOTAL			100



### E. Variabel dan Indikator Penelitian

**Tabel. 4**  
**Variabel dan Indikator Penelitian**

<b>Variabel Dependen</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>
Minat menggunakan shopeepaylater (Y)	Penggunaan shopeepaylater merupakan bentuk pemanfaatan inovasi teknologi guna melakukan transaksi secara <i>online</i> sehingga lebih efektif dan efisien (Sari, 2021).	Menurut Venkatesh (Venkatesh V. &, 2008) terdapat 3 buah item yang membentuk konstruk minat berperilaku ( <i>behavioral intention</i> ) yaitu: 1. Berniat terus menggunakan shopeepaylater. 2. Menggunakan shopeepaylater untuk transaksi pembayaran 3. Terus menggunakan dimasa mendatang
<b>Variabel Independen</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>
Pendapatan (X <sub>1</sub> )	Pendapatan pribadi yaitu seluruh total pendapatan yang diterima, termasuk pendapatan yang diterima seseorang tanpa harus bekerja atau melakukan kegiatan apapun (Sukirno, 2016).	1. Penghasilan yang diterima perbulan (Bramastuti, 2009;48) 2. Pendapatan mempengaruhi keinginan atau minat menggunakan. 3. Pendapatan menentukan konsumsi barang dan jasa (Mentari, 2018)

Kemudahan (X <sub>2</sub> )	Menurut Krempel & Beyerer (Krempel, 2014) Persepsi Kemudahan yaitu seberapa jauh subjek beranggapan bahwa suatu sistem atau teknologi dapat digunakan dengan mudah.	1) Mudah dipahami 2) Fleksibel 3) Mudah digunakan
--------------------------------	---	---

## F. Pengumpulan data

### 1. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini membahas tentang pengaruh kemudahan dan pendapatan terhadap penggunaan metode pembayaran bayar tunda (*paylater*) pada fitur shopeepaylater. Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Untuk mendapatkan data yang *relevan*, penelitian ini menggunakan dua metode yaitu metode angket/kuesioner dan metode telusur pustaka (internet).

#### a) Metode angket/kuesioner

Metode angket/kuesioner digunakan karena lebih populer dalam penelitian dibandingkan dari jenis instrumen yang lain, karena dengan menggunakan cara ini dapat dikumpulkan informasi yang lebih banyak dalam waktu yang relatif pendek, dengan biaya yang lebih rendah (Muri Yusuf, 2014).

**Tabel. 5**  
**Skala Likert**

Skor	Jawaban
1	Sangat tidak setuju
2	Tidak setuju

3	Ragu-ragu
4	Setuju
5	Sangat setuju

b) Metode telusur pustaka (Internet)

Menurut Burhan ( 2005), metode penelusuran data online adalah cara melakukan penelusuran data melalui media online seperti internet. Metode ini memungkinkan peneliti dapat menggunakan data atau informasi online dengan cepat dan mudah.

2) Uji Instrumen Penelitian

a) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ma'sumah, 2019). Kuesioner akan dikatakan valid apabila pertanyaan yang terkandung di dalamnya dapat mengungkapkan hal yang akan diukur dalam suatu penelitian. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel, jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan positif maka variabel tersebut dapat dikatakan valid, sedangkan sebaliknya jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka variabel tersebut dapat dinyatakan tidak valid (Ghozali, 2011).

Untuk mengetahui layak atau tidaknya item yang akan digunakan, dilakukan uji signifikansi 0,05 artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total (Priyanto, 2008). Uji validitas dapat mengetahui bagaimana penafsiran responden dalam pertanyaan yang ada dalam kuesioner, apakah sama atau berbeda-beda. Jika penafsiran dari responden sama, maka dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian yang digunakan valid, dan sebaliknya jika penafsiran responden berbeda maka instrumen penelitian yang digunakan dikatakan tidak valid dan perlu diganti.

### b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ketetapan alat dalam mengukur apa yang diukurnya (Riyanto S. d., 2020). Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kehandalan kuesioner dari sebuah penelitian. Menurut (Sugiyono, 2018) pengujian reliabilitas diperlukan untuk mengetahui apakah hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih menggunakan alat ukur yang sama. Instrumen penelitian dikatakan reliabel jika  $r$  hitung  $> 0,6$  dengan tingkat signifikansi 0,05.

### c) Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *Rank Spearman*, *Kendall's W test* (Konkordansi Kendall) dan regresi ordinal. Kedua alat analisis ini digunakan karena data dalam penelitian merupakan data ordinal. Uji hipotesis dilakukan dengan mengetahui hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) sebagai berikut :

1)  $H_0$  = Pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan sistem pembayaran bayar tunda (*paylater*) pada fitur shopeepaylater

$H_a$  = Pendapatan berpengaruh terhadap sistem pembayaran bayar tunda (*paylater*) pada fitur shopeepaylater

2)  $H_0$  = Kemudahan tidak berpengaruh terhadap sistem pembayaran bayar tunda (*paylater*) pada fitur shopeepaylater

$H_a$  = Kemudahan berpengaruh terhadap sistem pembayaran bayar tunda (*paylater*) pada fitur shopeepaylater



3)  $H_0$  = Pendapatan dan kemudahan tidak berpengaruh terhadap sistem pembayaran bayar tunda (*paylater*) pada fitur shopeepaylater

$H_a$  = Pendapatan dan kemudahan berpengaruh terhadap sistem pembayaran bayar tunda (*paylater*) pada fitur shopeepaylater

a. Rank Spearman

Korelasi rank spearman berfungsi untuk mencari korelasi antara 2 variabel (hubungan *bivariate*) di mana kedua variabel yang dikorelasikan berskala ordinal sehingga memungkinkan untuk diberi jenjang (*ranking*). Pengukuran ini dapat menjelaskan hubungan antara beberapa kelompok data yang telah diberi tingkat. Rumus korelasi rank spearman :

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^N di^2}{N^2 - N}$$

Keterangan :

$\rho$  = Koefisien korelasi rank spearman

$N$  = Jumlah Sampel

$di^2$  = Perbedaan antara ranking pada X dan Y yang telah dikuadratkan

b. Kendall's W (Konkordansi Kendall)

Uji konkordansi kendall digunakan untuk mengetahui seberapa besar korelasi variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui korelasi antara pendapatan dan kemudahan terhadap minat menggunakan *paylater*. Prinsip dalam uji ini adalah untuk mengetahui keselarasan dari subyek dalam menilai objek tertentu. Keselarasan (konkordansi) memiliki nilai seperti korelasi yaitu 0 sampai dengan 1, jika 0 maka berarti responden sama sekali tidak selaras satu dengan yang lainnya dalam menilai suatu atribut, dan jika 1 maka semua responden

sangat selaras dalam menilai suatu atribut. Pada umumnya, nilai konkordansi lebih dari 0,5 dianggap memiliki tingkat keselarasan yang cukup tinggi. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$W = \frac{S}{\frac{1}{12}k^2 (N^3 - N)}$$

Keterangan :

W : Koefisien korelasi Konkordansi Kendall W

S : Jumlah kuadrat deviasi observasi dari mean  $R_j$

k : Banyaknya himpunan ranking penjenjang

N : banyak individu yang diberikan ranking

c. Uji Regresi Ordinal

Analisis regresi ordinal merupakan salah satu model statistika yang menggambarkan suatu hubungan antara variabel respon atau variabel terikat (Y) dengan lebih dari satu variabel prediktor atau variabel bebas (X), dengan variabel respon lebih dari dua kategori serta skala pengukuran yang bersifat tingkatan. Teknik analisis regresi ordinal ini digunakan untuk mengetahui hubungan variabel prediktor yaitu pendapatan dan kemudahan dengan variabel respon yaitu minat menggunakan *paylater*. Analisis regresi ordinal ini dapat dilihat menggunakan persamaan matematika seperti berikut :

$$\text{Logit}(p_1) = \frac{p_1}{1-p_1} = \alpha_1 + \beta x$$

$$\text{Logit}(p_1 + p_2) = \frac{p_1+p_2}{1-p_1-p_2} = \alpha_1 + \beta x$$

$$\text{Logit}(p_1 + p_2 + \dots + p_k) = \frac{p_1+p_2+\dots+p_k}{1-p_1-p_2-\dots-p_k} = \alpha_1 + \beta x$$

Keterangan :

$p_1$  = Probabilitas rendah

$p_1 + p_2$  = Probabilitas sedang

$p_1 + p_2 + p_3$  = Probabilitas tinggi

## BAB IV PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa di Purwokerto. Penulis memfokuskan pada tiga Perguruan Tinggi di Purwokerto yaitu Universitas Islam Negeri (UIN) Prof, K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Universitas Jenderal Soedirman, dan Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Alasan penulis hanya memfokuskan pada tiga perguruan tinggi tersebut adalah karena dari ketiga Perguruan Tinggi tersebut merupakan perguruan tinggi terbesar di Purwokerto dengan jumlah mahasiswa yang cukup banyak sehingga memungkinkan untuk mendapatkan data yang cukup.

Pertama, Universitas Islam Negeri (UIN) Prof, K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto terletak di Jalan Ahmad Yani No. 40A, Purwokerto, kabupaten Banyumas. Universitas ini berada di bawah koordinasi Kementerian Agama RI yang menyelenggarakan pendidikan tinggi setingkat sarjana (S-1), magister (S-2), dan doktor (S-3). Kedua, Universitas Jenderal Soedirman atau UNSOED yaitu perguruan tinggi berada di Grendeng, kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas. Unsoed saat ini memiliki dua belas fakultas yang menyelenggarakan program pendidikan dalam jenjang vokasi, sarjana, *magister*, dan *doctoral*. Dan yang ketiga yaitu Universitas Muhammadiyah Purwokerto atau UMP berada di Dukuhwaluh, kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas. UMP memiliki jenjang pendidikan yang beragam, dari program diploma 2 hingga 4 (d2, d3, d4), program sarjana atau strata 1 hingga program pascasarjana., dan program profesi.”

Adanya pandemi covid 19 ikut berpengaruh terhadap pola konsumsi mahasiswa. Dampak yang ditimbulkan yaitu dengan perubahan kebiasaan yang tadinya dilakukan secara langsung beralih ke *online*. Salah satu perubahan yang terlihat jelas adalah penggunaan uang *digital* dan kebiasaan berbelanja *online*. Pola konsumsi pada masing-masing mahasiswa pasti berbeda, hal tersebut dapat disebabkan karena beberapa faktor tertentu. Contohnya pada UIN SAIZU dimana rata-rata mahasiswanya berada di

pesantren maka akan mengeluarkan biaya untuk kebutuhan pesantren berbeda dengan Unsoed dan UMP. Perkembangan teknologi juga ikut berpengaruh terhadap pola konsumsi mahasiswa, dengan kemajuan teknologi seperti sekarang ini mahasiswa dengan mudah mendapatkan informasi terkait tren-tren yang sedang beredar baik dari segi *fashion*, kosmetik, makanan dan lainnya. Mereka akan berbondong-bondong untuk mengikuti tren yang ada dengan tujuan terlihat keren dan kekinian atau tidak ketinggalan zaman. Hal tersebut juga dapat menggambarkan bahwa pola konsumsi mahasiswa akan berubah seiring dengan gaya hidup seseorang.

## B. Uji dan Hasil Analisis Data

### 1. Hasil penyebaran Kuesioner

Kuesioner dalam penelitian ini disebarakan melalui *google form* dimana respondennya yaitu mahasiswa di Purwokerto yang meliputi mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Universitas Jenderal Soedirman, dan Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Dari hasil penyebaran *link* tersebut, berikut hasil respondansinya:

**Tabel.6**  
**Hasil Penyebaran Kuesioner**

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang diterima	100
Kuesioner memenuhi syarat	100
Kuesioner tidak memenuhi syarat	0

Sumber: data penelitian

### 2. Karakteristik Responden

Pada penelitian ini, respondennya adalah 100 orang. Respondennya yaitu mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Universitas Jenderal Soedirman, dan Universitas Muhammadiyah Purwokerto yang pernah bertransaksi menggunakan shopee dan mengetahui shopeepaylater. Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling*, karena pemilihan sampel dari populasi tidak dilakukan secara acak, maka



tidak semua anggota populasi memiliki kesempatan untuk dijadikan sampel dalam survei (Sugiyono, 2018). Jenis *non-probability sampling* yang digunakan adalah *target sampling*, dan responden dipilih secara langsung berdasarkan pertimbangan tertentu. Artinya, seorang mahasiswa yang melakukan transaksi menggunakan aplikasi shopee dan mengetahui fitur shopeepaylater. Karakteristik responden ditunjukkan pada jenis tabel berikut.

a. Karakteristik Responden berdasarkan Instansi/Perguruan Tinggi

Hasil pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel. 7**  
**Karakteristik berdasarkan Instansi/Perguruan Tinggi**

No	Jenis Perguruan Tinggi	Jumlah	Presentase
1	UIN SAIZU	27	27%
2	UNSOED	42	42%
3	UMP	31	31%
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil data kuesioner

b. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel. 8**  
**Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	15	15%
2	Perempuan	85	85%
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil data kuesioner

Tabel.8 menjelaskan responden dengan jenis kelamin laki-laki jumlahnya 15 yaitu sama dengan 15% dan sisanya merupakan perempuan dengan jumlah 85 yaitu sama dengan 85%. Maka dapat disimpulkan bahwasannya mahasiswa yang memiliki jenis kelamin perempuan sangat mendominasi dalam penggunaan shopeepaylater dibandingkan dengan mahasiswa laki-laki.

c. Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Hasil pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel. 9**  
**Karakteristik Responden berdasarkan Usia**

No	Usia	Jumlah	Presentase
1	17-20	21	21%
2	20-23	78	78%
3	23-25	1	1%
4	>25	0	0
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil data kuesioner

Tabel.9 menjelaskan responden yang memiliki usia 17-20 tahun jumlahnya 21 yaitu sama dengan 21% , responden yang memiliki usia 20-23 tahun jumlahnya 78 yaitu sama dengan 78%, responden yang memiliki usia 23-25 tahun jumlahnya 1 yaitu sama dengan 1% dan responden yang memiliki usia > 25 tahun jumlahnya 0. Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa pada rentan usia 17-25 tahun atau biasa disebut generasi Y dan Z yang berada di perguruan tinggi mendominasi penggunaan shopeepaylater.

d. Karakteristik Responden berdasarkan Pendapatan perbulan

Hasil pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel.10**  
**Karakteristik Responden berdasarkan Pendapatan perbulan**

No	Pendapatan	Jumlah	Presentase
1	< Rp 1.000.000	70	70%
2	Rp 1.000.000 – Rp 1.500.000	23	23%
3	Rp 1.500.000 – Rp 2.000.000	4	4%
4	> Rp 2.000.000	3	3%
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil pengolahan data primer

Tabel.10 menunjukkan responden dengan pendapatan per bulan <Rp 1.000.000 jumlahnya 70 yaitu sama dengan 70%, responden yang memiliki pendapatan per bulan kisaran Rp 1.000.000–Rp 1.500.000 jumlahnya 23 yaitu sama dengan 23%, responden yang memiliki pendapatan per bulan kisaran Rp 1.500.000–Rp 2.000.000 jumlahnya 4 yaitu sama dengan 4%, dan responden yang memiliki pendapatan per bulan > Rp 2.000.000 jumlahnya 3 yaitu sama dengan 3%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dengan pendapatan per bulan < Rp 1.000.000 lebih mendominasi dalam menggunakan shopeepaylater.

- e. Karakteristik Responden berdasarkan pendapatan tambahan dari sumber lain (bisnis, bekerja/*part time*, dll)

Hasil pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel.11**  
**Karakteristik responden berdasarkan pendapatan tambahan dari sumber lain (bisnis, bekerja/*part time*, dll)**

No	Jawaban	Jumlah	Presentase
1	Ya	37	37%
2	Tidak	63	63%
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil pengolahan data primer

Tabel.11 menjelaskan 37 dari 100 responden mendapatkan pendapatan tambahan dari sumber lain dan sisanya yaitu 63 dari 100 responden tidak memiliki pendapatan tambahan. Artinya, mahasiswa yang memiliki pendapatan tambahan dari sumber lain (bisnis, bekerja/*part time*, dll) tentunya memiliki pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang tidak memiliki pendapatan tambahan. Dengan demikian, mahasiswa yang memiliki pendapatan tambahan tentu sewaktu-waktu pendapatannya dapat bertambah daripada mahasiswa yang pendapatannya hanya berasal dari uang saku bulanan. Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dengan pendapatan tambahan dari sumber lain akan memiliki minat menggunakan shopeepaylater lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak

memiliki pendapatan tambahan selain uang saku bulanan dari orang tuanya.

### C. Analisis Instrumen Penelitian

#### 1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas adalah sebuah alat untuk mengukur data sampai dinyatakan valid jika “benar-benar benar” (Suliyanto, 2018). Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pertanyaannya dinyatakan valid. Apabila tidak,  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , pertanyaannya tidak valid. Uji validitas pada penelitian ini dimaksudkan untuk menentukan besarnya  $r_{tabel}$  dengan rumus  $df = N - 2$  sehingga diperoleh  $df = 100 - 2 = 98$ . Maka nilai  $r_{tabel}$ nya adalah 0,1654. Hasil uji validitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel.12**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Pendapatan	X1.1	0,941	0,1654	Valid
	X1.2	0,942	0,1654	Valid
Kemudahan	X2.1	0,914	0,1654	Valid
	X2.2	0,894	0,1654	Valid
	X2.3	0,898	0,1654	Valid
	X2.4	0,869	0,1654	Valid
	X2.5	0,922	0,1654	Valid
	X2.6	0,796	0,1654	Valid
	X2.7	0,907	0,1654	Valid
Minat Menggunakan	Y.1	0,767	0,1654	Valid
	Y.2	0,847	0,1654	Valid
	Y.3	0,870	0,1654	Valid
	Y.4	0,868	0,1654	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data primer

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa untuk semua pertanyaan variabel survei: variabel pendapatan, variabel kemudahan, serta variabel minat menggunakan shopeepaylater, nilai  $r_{hitung}$  nilainya lebih besar dari  $r_{tabel}$  0,1654 atau dapat disimpulkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .



Dari sini dapat ditarik kesimpulan seluruh hasil penelitian valid dan memenuhi kriteria aturan pada sistem pengukuran yang ada.

## 2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu alat yang digunakan sebagai alat untuk menguji alat ukur apakah alat tersebut konsisten dengan pengukuran berulang dan juga reliabel. Menurut Suliyanto (2018), instrumen dikatakan reliabel apabila di atas 0,60 dan tidak reliabel apabila di bawah 0,60. Hasil uji reliabilitas variabel penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel.13**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai <i>Alpha Cronbach</i>	Standar Nilai <i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
Pendapatan	0,872	> 0,60	Reliabel
Kemudahan	0,954	> 0,60	Reliabel
Minat Menggunakan	0,859	> 0,60	Reliabel

Sumber : hasil pengolahan data primer

Hasil dari tabel diatas dapat diketahui bahwa *Cronbach's Alpha* memiliki variabel pendapatan sebesar 0,872, variabel kemudahan sebesar 0,954, dan variabel minat menggunakan shopeepaylater sebesar 0,859. Nilai ini lebih besar dari nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,60, atau  $r$  hitung > 0,60. Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa semua peralatan penelitian dianggap dapat diandalkan dan mendekati kenyataan untuk mendapatkan data yang konsisten.

## D. Uji Hipotesis

### 1. Rank Spearman

Korelasi rank spearman akan memberikan informasi mengenai interaksi antara variabel dependen pada penelitian, menggunakan dasar pengambilan keputusan :

- Apabila nilai sig. (dua-tailed) > 0,05 maka H0 diterima
- Apabila nilai sig. (dua-tailed) < 0,05 maka H0 ditolak

Sedangkan untuk melihat taraf kerapatannya maka kualifikasi yang digunakan :

**Tabel.14**  
**Pedoman Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,19	Sangat lemah
0,20 – 0,39	Lemah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 0,99	Sangat kuat
1,00	Sempurna

Sumber : Seran, 2020

Di bawah ini adalah hasil uji rank spearman pada penelitian ini.

**Tabel. 15**  
**Hasil uji Rank Spearman**

**Correlations**

			Pendapatan	Kemudahan	Minat menggunakan
Spearman's rho	Pendapatan	Correlation Coefficient	1.000	.754**	.607**
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000
		N	100	100	100
	Kemudahan	Correlation Coefficient	.754**	1.000	.657**
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000
		N	100	100	100
	Minat menggunakan	Correlation Coefficient	.607**	.657**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.
		N	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil pengolahan data primer

Berdasarkan tabel di atas, dapat diartikan sebagai berikut:

1. Hipotesis 1

Nilai sig. (2-tailed) variabel pendapatan ( $X_1$ ) menyimpulkan bahwa  $0,000 < 0,05$   $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pendapatan ( $X_1$ ) dengan minat menggunakan shopeepaylater ( $Y$ ). Tingkat keeratan hubungan

kedua variabel sebesar 0,607 yang berarti terdapat hubungan yang kuat. Angka tersebut bernilai positif sehingga memiliki hubungan satu arah, artinya semakin besar pendapatan ( $X_1$ ) maka minat menggunakan shopeepaylater juga akan semakin tinggi (Y).

## 2. Hipotesis 2

Nilai sig. (2-tailed) Kemudahan ( $X_2$ ) menyimpulkan bahwa  $0,000 < 0,05$   $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kemudahan ( $X_2$ ) dengan minat menggunakan shopeepaylater (Y). Tingkat keeratan hubungan kedua variabel sebesar 0,657 yang berarti terdapat hubungan yang kuat. Angka tersebut bernilai positif sehingga memiliki hubungan satu arah, artinya semakin besar kemudahan ( $X_2$ ) maka minat menggunakan shopeepaylater juga akan semakin tinggi (Y).

## 2. Kendall's W

Uji kendall's W digunakan untuk menentukan keselarasan nilai-nilai sampel yang diuji. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima
- Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Berikut adalah hasil uji Kendall's W dari penelitian ini:

**Tabel. 16**  
**Hasil Uji Kendall's W**

Test Statistics	
N	100
Kendall's W <sup>a</sup>	.981
Chi-Square	196.141
df	2
Asymp. Sig.	.000

a. Kendall's  
Coefficient of  
Concordance

Sumber : Hasil pengolahan data primer

Dari tabel di atas nilai signifikansinya adalah 0,000 atau 0,000 < 0,05 sehingga H3 diterima dan H0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yaitu pendapatan ( $X_1$ ) dan kemudahan ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu minat menggunakan shopeepaylater (Y). Nilai Kendall's W sebesar 0,981 menunjukkan bahwa data yang diuji memiliki tingkat keselarasan yang cukup tinggi karena nilainya lebih besar dari 0,5.

### 3. Uji Regresi Ordinal

#### Warnings

There are 29 (58.0%) cells (i.e., dependent variable levels by observed combinations of predictor variable values) with zero frequencies.

Berdasarkan hasil di atas, dapat dilihat bahwa ada enam bagian dari hasil regresi ordinal. Bagian pertama pada analisis regresi ordinal yaitu peringatan atau *warning* dari program SPSS bahwa terdapat 29 sel dalam persilangan ekonomi antara pendapatan ( $X_1$ ), kemudahan ( $X_2$ ), dan minat menggunakan shopeepaylater (Y) yang frekuensinya nol.

**Tabel. 17**  
**Hasil Case Processing Summary**

		N	Marginal Percentage
Minat menggunakan	Sangat Tidak Setuju	3	3.0%
	Tidak Setuju	17	17.0%
	Ragu-ragu	29	29.0%
	Setuju	38	38.0%
	Sangat Setuju	13	13.0%
Valid		100	100.0%
Missing		0	
Total		100	

Sumber : Hasil pengolahan data primer

Bagian kedua yaitu *case processing summary*. Pada bagian ini dijelaskan bahwa jumlah data yang dianalisis adalah 100 dan seluruh



data dapat diproses karena tidak terdapat data yang *missing*. Hasil data dari 100 responden, minat menggunakan shopeepaylater (Y) yang berkategori Sangat Tidak Setuju diketahui sebanyak 3 responden (3%), kategori Tidak Setuju 17 responden (17%), kategori Ragu-ragu hingga 29 responden (29%), kategori Setuju sebanyak 38 responden (38%) dan kategori Sangat Setuju sebanyak 13 responden (13%).

**Tabel. 18**  
**Hasil Model *Fitting Information***

Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	114.893			
Final	53.818	61.075	2	.000

Link function: Logit.

Sumber : Hasil pengolahan data primer

Tabel.18 model tersebut digunakan untuk menentukan suatu data pada model regresi ordinal menunjukkan signifikan atau tidak signifikan. Pada tabel di atas menjelaskan nilai *-2 Log Likelihood* di awal dengan tidak memasukkan variabel bebas (*intercept only*) bernilai 114,893. Sedangkan nilai *-2 Log Likelihood* dengan memasukkan variabel bebas ke model (*final*) sebesar 53,818. Terjadi perubahan nilai *chi-square* yaitu sebesar 61,075 dan pada kolom sig. apabila nilai sig. nya  $\leq (0,05)$  berarti model tersebut signifikan. Nilai kolom sig. pada model *fitting information* sebesar 0,000 sehingga model tersebut signifikan.

**Tabel. 19**  
**Hasil *Goodness of Fit***

	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	21.893	34	.946
Deviance	24.439	34	.886

Link function: Logit.

Sumber: Hasil pengolahan data primer

Tabel. 19 *goodness of fit* menunjukkan uji kesesuaian model terdapat data. Nilai *pearson* adalah 21,893 dengan sig. 0,946 ( $> 0,05$ ) dan *deviance* sebesar 24,439 dengan sig. 0,886 ( $> 0,05$ ). Ini berarti model tersebut sesuai dengan data empiris atau model layak digunakan.

**Tabel. 20**  
**Hasil Pseudo R-Square**

Pseudo R-Square	
Cox and Snell	.457
Nagelkerke	.487
McFadden	.218

Link function: Logit.

Sumber : Hasil pengolahan data primer

Tabel. 20 *Pseudo R-Square* akan memberikan informasi seberapa besar variabel bebas mampu mempengaruhi variabel dependennya. Besarnya nilai tersebut dapat dilihat pada *nagelkerke* yang memberikan nilai tertinggi yaitu 0,487. Nilai tersebut artinya bahwa variabel bebas yaitu pendapatan ( $X_1$ ) dan kemudahan ( $X_2$ ) dapat menjelaskan variabel minat menggunakan fitur shopeepaylater ( $Y$ ) sebesar 45%. Sedangkan sisanya yaitu 55% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

**Tabel. 21**  
**Hasil Parameter Estimates**

**Parameter Estimates**

	Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	95% Confidence Interval		
						Lower Bound	Upper Bound	
Threshold	[Y = 1]	2.667	1.011	6.962	1	.008	.686	4.649
	[Y = 2]	5.837	1.110	27.668	1	.000	3.662	8.012
	[Y = 3]	8.042	1.300	38.283	1	.000	5.494	10.589
	[Y = 4]	10.582	1.401	57.071	1	.000	7.836	13.327
Location	X1	.946	.459	4.247	1	.039	.046	1.846
	X2	1.175	.384	9.363	1	.002	.422	1.928

Link function: Logit.

Sumber: Hasil pengolahan data primer

*Parameter estimate* pada tabel.21 akan menjelaskan pengaruh masing-masing koefisien regresi terhadap dasar pengambilan keputusan :

- Jika nilai signifikansi  $>$  alpha (0,05) maka model tidak signifikan
- Jika nilai signifikansi  $<$  alpha (0,05) maka model signifikan

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikansi pada variabel pendapatan ( $X_1$ ) adalah  $<$  0,05, artinya variabel pendapatan ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap minat menggunakan shopeepaylater (Y). Semakin tinggi variabel pendapatan maka pengaruh minat menggunakan shopeepaylater juga akan meningkat.
- 2) Nilai signifikansi pada variabel kemudahan ( $X_2$ ) adalah  $<$  0,05, yaitu variabel kemudahan ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap minat menggunakan shopeepaylater (Y). Semakin tinggi variabel kemudahan maka pengaruh minat menggunakan shopeepaylater juga akan meningkat.

#### **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

##### **1. Pengaruh Pendapatan terhadap Minat Menggunakan Sistem Pembayaran Bayar Tunda (*paylater*) pada fitur Shopeepaylater**

Hasil korelasi *rank spearman* menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan sistem pembayaran bayar tunda (*paylater*) pada fitur shopeepaylater. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai sig. (*2-tiled*) variabel pendapatan ( $X_1$ ) sebesar  $0,000 < 0,05$  maka disimpulkan H1 diterima dan H0 ditolak. Nilai koefisien regresi sebesar 0,607 yang memiliki nilai positif menunjukkan hubungan yang kuat, sehingga semakin tinggi pendapatan maka minat menggunakan sistem pembayaran bayar tunda (*paylater*) pada fitur shopeepaylater juga semakin meningkat.

Kemudian pada hasil regresi ordinal pada bagian *parameter estimates*, nilai signifikansi variabel pendapatan ( $X_1$ ) seluruhnya  $< 0,05$ , yang artinya variabel pendapatan ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap minat menggunakan sistem pembayaran bayar tunda (*paylater*) pada fitur shopeepaylater (Y).

Artinya, tingkat pendapatan yang dimiliki mahasiswa Purwokerto saat ini akan mempengaruhi preferensi mereka untuk menggunakan shopeepaylater dan akan menggunakan layanan shopeepaylater berdasarkan pendapatan mereka. Seperti pada teori dari James Dusenberry bahwa pendapatan yang tinggi akan berpengaruh terhadap tingkat konsumsi seseorang akan meningkatkan minat mahasiswa untuk menggunakan layanan shopeepaylater. Jadi, sebagian mahasiswa menjawab bahwa dengan penghasilan yang hanya bergantung pada uang saku, mereka perlu waktu untuk menabung terlebih dahulu. Namun, ketika mahasiswa memiliki penghasilan tambahan atau penghasilan lain dari uang saku, seperti kerja paruh waktu, bisnis online, dll, konsumsi akan lebih banyak atau gaya hidup akan meningkat. Oleh karena itu, ketika pendapatan tinggi, tingkat minat mahasiswa saat menggunakan layanan shopeepaylater juga akan lebih tinggi dan sebaliknya.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Yolania Monica (2021) bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan shopeepaylater. Selain itu, penelitian Erika Prasanti (2021) menunjukkan bahwa variabel pendapatan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat minat menggunakan shopeepaylater. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap minat menggunakan shopeepaylater pada mahasiswa di Purwokerto.

2. Pengaruh Kemudahan terhadap Minat Menggunakan Sistem Pembayaran Bayar Tunda (*paylater*) pada fitur Shopeepaylater



Hasil korelasi *rank spearman* menunjukkan bahwa kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan sistem pembayaran bayar tunda (*paylater*) pada fitur shopeepaylater. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai sig. (*2-tiled*) variabel kemudahan ( $X_2$ ) adalah  $0,000 < 0,05$  dapat disimpulkan  $H_2$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Nilai koefisien regresi 0,657 memiliki nilai positif yang menunjukkan hubungan yang kuat, sehingga semakin tinggi kemudahan maka minat menggunakan sistem pembayaran bayar tunda (*paylater*) pada fitur shopeepaylater juga semakin meningkat.

Kemudian pada hasil regresi ordinal pada bagian *parameter estimates*, nilai signifikansi variabel kemudahan ( $X_2$ ) seluruhnya  $< 0,05$ , yang berarti variabel kemudahan ( $X_2$ ) memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan metode pembayaran bayar tunda (*paylater*) pada fitur shopeepaylater ( $Y$ ).

Artinya, jika kemudahan penggunaan tinggi atau semakin mudah digunakan, semakin cepat serta efisien dalam penggunaannya dan tidak mempersulit mahasiswa maka minat menggunakan layanan shopeepaylater pada mahasiswa di Purwokerto ini akan semakin meningkat, dan sebaliknya. Kemudahan penggunaan yang dimaksud disini yaitu mudah mulai dari proses awal pendaftaran sampai dengan transaksi berhasil dilakukan. Dengan kata lain, segala ketentuan, persyaratan yang berkaitan dengan shopeepaylater tertera jelas dan dapat dipahami untuk dijadikan pedoman pengguna dalam menggunakan shopeepaylater secara bijak. Selain itu, kemudahan dalam hal ini dapat dilihat dari cara pembayaran yang mudah dijangkau yaitu melalui beberapa merchant pembayaran seperti transfer bank, M-banking, indomaret, alfamaret, dan shopeepay. berdasarkan hasil jawaban dari responden bahwa hal tersebut menjadi salah satu alasan mahasiswa berminat untuk menggunakan shopeepaylater.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Atik agreta (2020), bahwa kemudahan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan shopeepaylater. Selain itu penelitian dari Erika prasanti (2021), mengungkapkan bahwa variabel kemudahan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan shopeepaylater. Kemudahan akan membuat pengguna sistem lebih efektif dan efisien dalam melakukan aktifitasnya. Kemudahan ini memberikan perspektif bahwa produk shopeepaylater merupakan produk teknologi terapan, yang dalam pengoprasian sistemnya memerlukan sedikit usaha yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Menurut teori TAM (*Technology Acceptance Model*) bahwa penerimaan seseorang terhadap sistem teknologi akan mempengaruhi minatnya untuk menggunakan teknologi. Kemudahan penggunaan ini dapat dijadikan sebagai informasi kepada orang lain untuk menggunakan *shopeepaylater*.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan berpengaruh terhadap minat menggunakan shopeepaylater pada mahasiswa di Purwokerto.

3. Pengaruh Pendapatan ( $X_1$ ) dan Kemudahan ( $X_2$ ) secara simultan terhadap Minat Menggunakan Sistem Pembayaran Bayar Tunda (*paylater*) pada fitur Shopeepaylater

Hasil kendall's  $W$  menunjukkan bahwa pendapatan ( $X_1$ ) dan kemudahan ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan sistem pembayaran bayar tunda (*paylater*) pada fitur shopeepaylater. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai signifikansinya sebesar 0,000 atau yang berarti  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_3$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Nilai *kendall's W* sebesar 0,981 menunjukkan bahwa data yang diuji memiliki tingkat keselarasan yang cukup tinggi.

Kemudian pada hasil regresi ordinal pada bagian *Pseudo R-Square*, nilai *Nagelkerke* memberikan nilai tertinggi sebesar 0,487.

Nilai tersebut berarti bahwa variabel bebas yaitu pendapatan ( $X_1$ ) dan kemudahan ( $X_2$ ) dapat menjelaskan variabel minat menggunakan metode pembayaran bayar tunda (*paylater*) pada fitur shopeepaylater (Y) sebesar 45%. Sedangkan sisanya 55% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Artinya, jika tingkat pendapatan, dan kemudahan tinggi maka minat menggunakan layanan shopeepaylater pada mahasiswa di Purwokerto juga akan meningkat atau tinggi, dan sebaliknya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Erika Prasanti (2021), bahwa pendapatan dan kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan shopeepaylater. Pendapatan akan digunakan sebagai acuan bagi pengguna shopeepaylater dalam memutuskan untuk menggunakan shopeepaylater dan kemudahan akan membuat pengguna shopeepaylater merasa bahwa sistem teknologi yang diterapkan pada shopeepaylater dapat dapat memfasilitasi kondisi yang menguntungkan bagi operasional pengguna.

Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan pendapatan dan kemudahan secara simultan mempengaruhi minat menggunakan shopeepaylater pada mahasiswa di Purwokerto.

## BAB V PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pendapatan dan kemudahan terhadap minat menggunakan sistem pembayaran bayar tunda (*paylater*) pada fitur shopeepaylater, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel pendapatan untuk minat menggunakan sistem pembayaran bayar tunda (*paylater*) pada fitur shopeepaylater pada mahasiswa di Purwokerto. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai sig. (*2-tiled*) variabel pendapatan ( $X_1$ ) sebesar  $0,000 < 0,05$  maka disimpulkan H1 diterima dan H0 ditolak. Nilai koefisien regresi sebesar 0,607 yang memiliki nilai positif menunjukkan hubungan yang kuat, sehingga semakin tinggi pendapatan maka minat menggunakan sistem pembayaran bayar tunda (*paylater*) pada fitur shopeepaylater juga semakin meningkat. Kemudian pada hasil regresi ordinal pada bagian *parameter estimates*, nilai signifikansi variabel pendapatan ( $X_1$ ) seluruhnya  $< 0,05$ , artinya variabel pendapatan ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap minat menggunakan sistem pembayaran bayar tunda (*paylater*) pada fitur shopeepaylater (Y).
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel kemudahan untuk minat menggunakan sistem pembayaran bayar tunda (*paylater*) pada fitur shopeepaylater pada mahasiswa di Purwokerto. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai sig. (*2-tiled*) variabel kemudahan ( $X_2$ ) sebesar  $0,000 < 0,05$  maka disimpulkan H2 diterima dan H0 ditolak. Nilai koefisien regresi sebesar 0,657 yang memiliki nilai positif menunjukkan hubungan yang kuat, sehingga semakin tinggi kemudahan maka minat menggunakan sistem pembayaran bayar tunda (*paylater*) pada fitur shopeepaylater juga semakin meningkat.



Kemudian pada hasil regresi ordinal pada bagian *parameter estimates*, nilai signifikansi variabel kemudahan ( $X_2$ ) seluruhnya  $< 0,05$ , artinya variabel kemudahan ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap minat menggunakan sistem pembayaran bayar tunda (*paylater*) pada fitur shopeepaylater (Y).

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel pendapatan dan kemudahan secara bersama-sama untuk meningkatkan minat menggunakan sistem bayar tunda (*paylater*) pada fitur shopeepaylater pada mahasiswa di Purwokerto. Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai uji *kendall's W* nilai signifikansinya sebesar 0,000 atau yang berarti  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_3$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Nilai *kendall's W* sebesar 0,981 mengindikasikan bahwa data yang diujikan memiliki tingkat keselarasan yang cukup tinggi. Kemudian pada hasil regresi ordinal pada bagian *Pseudo R-Square*, nilai *Nagelkerke* yang memberikan nilai tertinggi yaitu 0,487. Nilai tersebut berarti bahwa variabel independen yaitu pendapatan ( $X_1$ ) dan kemudahan ( $X_2$ ) dapat menjelaskan variabel minat menggunakan sistem pembayaran bayar tunda (*paylater*) pada fitur shopeepaylater (Y) sebesar 45%. Sedangkan sisanya 55% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

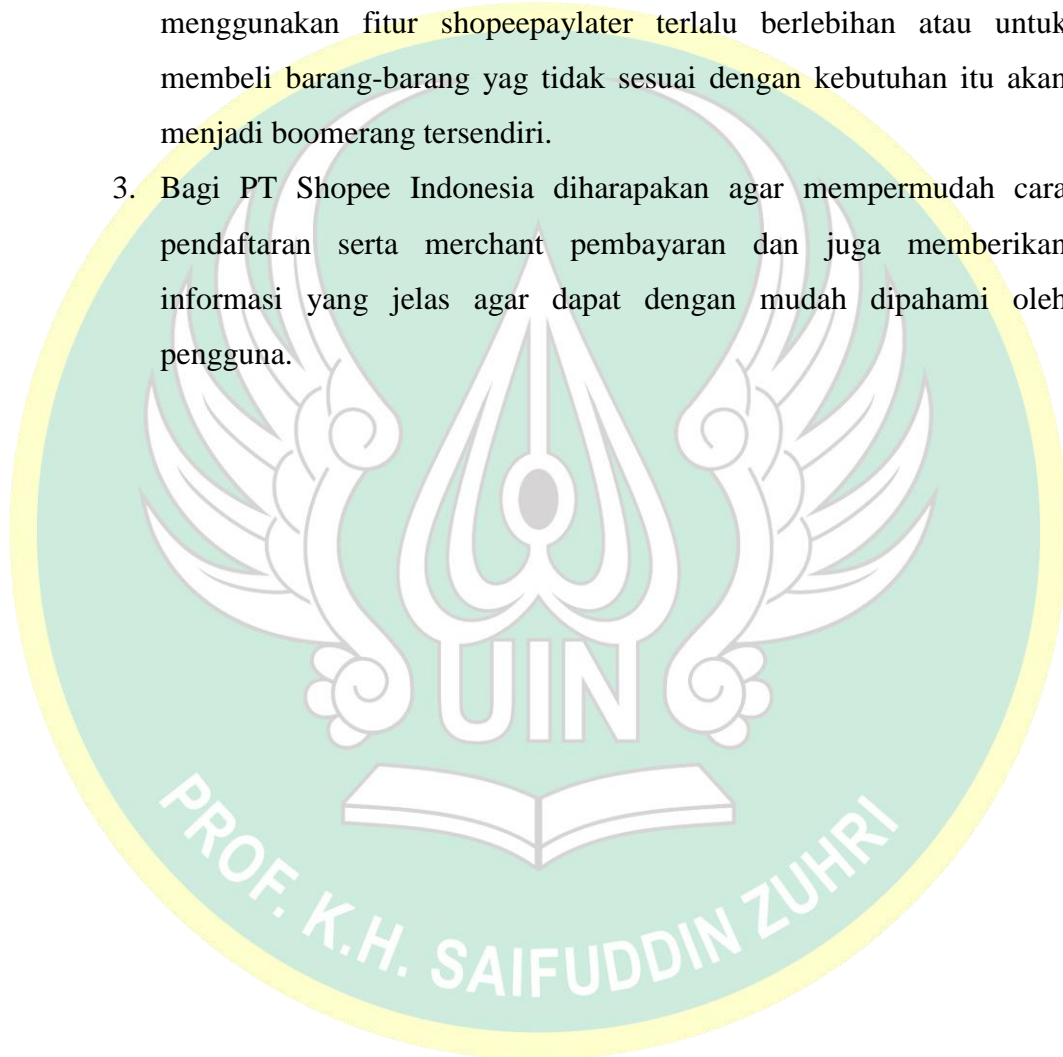
## B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa pendapatan dan kemudahan berpengaruh terhadap minat menggunakan sistem pembayaran bayar tunda (*paylater*) pada fitur shopeepaylater pada mahasiswa di Purwokerto. Namun, peneliti menyadari masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran agar mendapatkan gambaran sebagai bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya terkait dengan penelitian serupa.

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi minat menggunakan shopeepaylater

seperti persepsi kegunaan, persepsi keamanan, lingkungan, kepercayaan, daya tarik, resiko, serta persepsi manfaat.

2. Bagi mahasiswa pengguna shopeepaylater diharapkan agar lebih bijak dalam menggunakan shopeepaylater, mengingat status mahasiswa yang masih di bangku pendidikan dan sebagian besar belum mendapatkan pendapatan yang tetap dari bekerja karena apabila dalam menggunakan fitur shopeepaylater terlalu berlebihan atau untuk membeli barang-barang yang tidak sesuai dengan kebutuhan itu akan menjadi boomerang tersendiri.
3. Bagi PT Shopee Indonesia diharapkan agar mempermudah cara pendaftaran serta merchant pembayaran dan juga memberikan informasi yang jelas agar dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna.



## Daftar Pustaka

- Adytia, D. Y. (2018). “Perilaku Konsumsi Generasi Millennial Dalam Penggunaan E-Commerce Di Era Digital (Studi Kasus Pada Mahasiswa Di Kota Malang)”. *Skripsi*. Malang : Universitas Bramawijaya.
- Al ghazali, Abu Hamid. 2004. *Ihya Ulum ad-Din*. Kairo: Dar Al-Hadis. Juz 2.
- Amelia, Vita Hasna Izdi. 2021. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Fitur Spaylater pada Aplikasi Shopee dan Pengaruhnya terhadap Perilaku Konsumtif”. *Skripsi*. Yogyakarta : UIN Yogyakarta.
- Anatasya, Nadya. 2020. “Pengaruh Penggunaan Fitur Shopeepaylater Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fisip Usu”. *Skripsi*. Medan : Universitas Sumatera Utara Medan.
- Andita, K. V. 2021. <https://kumparan.com/kartika-vela-andita/konsumtif-dan-penggunaan-shopee-paylater-pada-remaja-bisa-menjadi-bumerang-1wf7lahz3ml/full>. Di akses pada 17 September 2021.
- Ansori, M. (2019). Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Industri Keuangan Syariah Di Jawa Tengah. *Wahana Islamika*. Vol. 5, No. 1. Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara.
- Arianti, B. F. (2020). “Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening”. *Jurnal Akuntansi Issn 2303-0356 Vol. 10, No.1, Februari 2020*, 16.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aristanti, N. (2020). Paylater, Kartu Kreditzaman Now Yang Ternyata Bisa Bikin Kalap Belanja! *Koin Works*. <https://koinworks.com/blog/apa-itu-pay-later/>.
- Asja, Hasanah jaya, et al. (2021). Pengaruh Manfaat, Kemudahan, Dan Pendapatan Terhadap Minat Menggunakan Paylater: Studi Kasus Masyarakat Di Dki Jakarta. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen (Jakman) Issn 2716-0807, Vol 2, No 4, 2021, 309-325*.
- Bayu & Sarah. (2020). Konsep Dan Perbandingan Buy Now, Pay Later Dengan Kredit Perbankan Di Indonesia: Sebuah Keniscayaan Di Era Digital Dan Teknologi. *Rechtsvinding*, 184.

- Burhan, B. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Davis, F. D. (1998). *Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, And User Acceptance Of Information Technology*. *Mis Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. Retrieved From <https://doi.org/10.2307/249008>. Di akses pada 11 September 2021.
- Detikinet. 2020. <https://inet.detik.com/cyberlife/D-5126471/Shopeepay-Jadi-E-Wallet-Dengan-Perkembangan-Terpesat-Selama-Pandemi>. Di akses pada tanggal 23 September 2021, pukul 20.36.
- Fadhila, Fany., et al. 2020. “Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Produk dan Faktor Sosial terhadap Penggunaan Shopeepaylater”. *Jurnal Bilal (Bisnis Ekonomi Halal)* E-ISSN: 2747-0830 Vol 1 No 2.
- Ferdinand, A. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Seri Pustaka Kunci.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Istijanto. (2009). *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jaya, I. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Quadrant.
- Jogiyanto, M. H. (2008). *Sistem Informasi Keperilakuan (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Krempel, E. &. (2014). *Tam-Vs: A Technology Acceptance Model For Video Surveillance. Lecture Notes In Computer Science (Including Subseries Lecture Notes In Artificial Intelligence And Lecture Notes In Bioinformatics)*, 8450 Lncs, 86–100. Retrieved From [https://doi.org/10.1007/978-3-31906749-0\\_6](https://doi.org/10.1007/978-3-31906749-0_6). Di akses pada 28 September 2021.
- Lidwina, A. 2021. Retrieved 11 16, 2021, From Databoks: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/06/04/Penggunaan-E-Commerce-Indonesia-Tertinggi-Di-Dunia>. Di akses 3 November 2021, pukul 10.13.anaMangapul, J. H. (2020, November 26). Retrieved From <https://www.legalroom.co.id/kenalan-dengan-paylater-yuk/>
- Ma'sumah, S. 2019. *Kumpulan Cara Analisis Data*. Banyumas: Cv. Rizquna.



- Muri Yusuf, A. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Priyanto, D. 2008. *Mandiri Belajar Spss*. Yogyakarta: Mediakom.
- Putri, A. 2021. *Pasar E-Commerce Diramal Capai Us\$132,8 Miliar Di 2030*. <https://www.alinea.id/bisnis/pasar-e-commerce-diramal-capai-us-132-8-miliar-di-2030-b2cdc97tt>. Di akses 16 November 2021, pukul 21.12.
- Putri, Fanny Anggraeni., dan Sri Setyo Iriani. 2020. “Pengaruh Kepercayaan dan Kemudahan terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Pinjaman Online Shopee Paylater”. *Jurnal Ilmu Manajemen* Volume 8 Nomor 3.
- Riyanto, S. D. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Riyanto, S. D. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sari, R. 2021. “Pengaruh Penggunaan Paylater Terhadap Perilaku Impulse Buying Pengguna E-Commerce Di Indonesia”. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 44.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarsono. (1995). *Kenakalan Remaja*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujanto. 1986. *Membangkitkan Minat Siswa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukirno. 2016. *Makro ekonomi (Teori Pengantar) (Edisi 3)*. Rajawali Pers.
- Venkatesh, V. &. 2000. Retrieved From Theoretical Extension Of The Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies. *Management Science*, 46(2), 186–204: <https://doi.org/10.1287/mnsc.46.2.186.11926>.
- Venkatesh, V. &. 2008. Retrieved From Technology Acceptance Model 3 And A Research Agenda On Interventions. *Decision Sciences*, 39(2), 273–315: <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1111/j.1540-5915.2008.00192.x>.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

**Kuesioner Penelitian "Pengaruh Pendapatan dan Kemudahan terhadap Minat Menggunakan Sistem Pembayaran Bayar Tunda (*Paylater*) pada fitur Shopeepaylater (Studi Kasus Mahasiswa di Purwokerto)"**

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi, sebagai salah satu syarat kelulusan program sarjana S-1 di Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, saya Mega Rizki Utami mahasiswa S-1 Ekonomi Syariah 2018 memohon kepada saudara/i untuk berpartisipasi dalam kegiatan pengisian kuesioner ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya agar penelitian ini memiliki kredibilitas yang tinggi.

Seluruh kerahasiaan data responden akan dijaga dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian saja, serta tidak disebarluaskan kepada pihak lain tanpa persetujuan Anda. Saya mengucapkan terima kasih atas kesediaan dan partisipasi saudara/i dalam meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini,

Atas perhatian dan kerjasamanya saudara/i saya ucapkan terimakasih.

## IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :

2. Instansi :

3. Jurusan :

4. Jenis kelamin :

1. Pria

2. Wanita

5. Usia :

1. 17-20 tahun

2. 20-23 tahun

3. 23-25 tahun

4. > 25 tahun

Pendapatan / Uang saku perbulan :

1. < Rp 1.000.000

2. Rp 1.000.000- 1.500.000

3. Rp 1.500.000 – 2.000.000

4. > Rp 2.000.000

Saya juga memperoleh pendapatan tambahan dari bisnis, bekerja/part time?

1. Ya

2. Tidak



## PETUNJUK PENGISIAN

Jawablah seluruh pertanyaan yang tersedia, sehingga tidak ada pertanyaan yang tidak terjawab. Berikan tanda (√) pada jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan anda. Keterangan:

1 = Sangat tidak setuju

2 = Tidak setuju

3 = Ragu-ragu

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

Bacalah setiap pertanyaan yang dimaksud dengan seksama, dan kemudian pilihlah jawaban yang dianggap sesuai.

### A. Pendapatan

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Keinginan saya menggunakan shopeepaylater dipengaruhi pendapatan					
2	Pendapatan mempengaruhi saya dalam mengkonsumsi barang dan jasa menggunakan shopeepaylater.					

### B. Kemudahan

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya dapat menggunakan shopeepaylater dengan mudah					
2	Saya dapat memahami shopeepaylater dengan mudah					
3	Saya dapat menggunakan shopeepaylater dengan praktis					



4	Saya dapat menggunakan shopeepaylater dengan fleksibel					
5	Saya dapat mengakses layanan shopeepaylater dengan mudah					
6	<i>Merchant</i> /tempat untuk melakukan transaksi pembayaran shopeepaylater mudah dijangkau dan ditemui					
7	Fitur yang tersedia dalam layanan Shopee <i>paylater</i> memudahkan transaksi					

C. Minat menggunakan Shopeepaylater

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya akan mencari informasi tentang shopeepaylater					
2	Saya berminat untuk menggunakan shopeepaylater					
3	Saya akan menggunakan shopeepaylater dalam jangka panjang					
4	Saya akan merekomendasikan penggunaan shopeepaylater kepada orang lain					

Lampiran 2. Data Responden

**DATA RESPONDEN**

No	Nama	Instansi	Jenis kelamin
1	Aryani Cahya Pertiwi	UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto	Perempuan
2	Erfina	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Perempuan
3	Eling kusumaningtyas	UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto	Perempuan
4	Arya Zahrurofiq	UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto	Laki-laki
5	Ellin Arif Safitri	UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto	Perempuan
6	Ita lestari	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Perempuan
7	Via Irhas	UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto	Perempuan
8	Sindi	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Perempuan
9	Queen	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Perempuan
10	Ci Asri	UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto	Perempuan
11	Evin Tri Hapsari	UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto	Perempuan
12	Kirey Aprilia	UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto	Perempuan
13	Sena Nafilah Najah	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Perempuan
14	Naely	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Perempuan
15	Mafin	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Perempuan
16	Anggy Ninu Pradana	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Perempuan
17	Insyia	Universitas Jenderal Soedirman	Perempuan
18	Hikari	Universitas Jenderal Soedirman	Perempuan
19	Hanif	Universitas Jenderal Soedirman	Laki-laki
20	Anti	Universitas Jenderal Soedirman	Perempuan
21	Nana	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Perempuan
22	Sarmila	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Perempuan
23	Triinayah	UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto	Perempuan
24	Lulu	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Perempuan
25	Ika	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Perempuan
26	Zaki	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Laki-laki
27	Zulkarnaen FM	Universitas Jenderal Soedirman	Laki-laki
28	Mila fatkhatun hasanah	UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto	Perempuan
29	Muhamad Sholeh	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Laki-laki
30	Anggit Dwi Saputra	Universitas Jenderal Soedirman	Laki-laki
31	Atnan Bima Jati	Universitas Jenderal Soedirman	Laki-laki
32	Anin	Universitas Jenderal Soedirman	Perempuan
33	Anwar Rosidin	Universitas Jenderal Soedirman	Laki-laki
34	Anisa	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Perempuan
35	Utbah Aminatul Hofisah	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Perempuan

36	Vasva cantik	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Perempuan
37	Istiani Nurul Azah	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Perempuan
38	Sofy	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Perempuan
39	Alwi Ilham	Universitas Jenderal Soedirman	Laki-laki
40	widia novianti	Universitas Jenderal Soedirman	Perempuan
41	Dwi Ariyaningsih	Universitas Jenderal Soedirman	Perempuan
42	Hari	Universitas Jenderal Soedirman	Perempuan
43	H	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Perempuan
44	Alya	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Perempuan
45	Maya Oktawiyana	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Perempuan
46	Sheren	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Perempuan
47	Reza	Universitas Jenderal Soedirman	Laki-laki
48	Elsha Nuradsah	Universitas Jenderal Soedirman	Perempuan
49	Amal Faris	Universitas Jenderal Soedirman	Laki-laki
50	MUTIARA GADING IRAWAN	UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto	Perempuan
51	Zuyyana ulfa	UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto	Perempuan
52	Khaulah	Universitas Jenderal Soedirman	Perempuan
53	Anisa Hera	UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto	Perempuan
54	NURUL	Universitas Jenderal Soedirman	Perempuan
55	Jannah	Universitas Jenderal Soedirman	Perempuan
56	Rahasia	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Laki-laki
57	Ovi	UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto	Perempuan
58	Heni Oktiana	UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto	Perempuan
59	Friska Ayu Ningrum	UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto	Perempuan
60	Ully Purbandani	UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto	Perempuan
61	Anissa	Universitas Jenderal Soedirman	Perempuan
62	Neni	Universitas Jenderal Soedirman	Perempuan
63	Irma Hanifah	UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto	Perempuan
64	Isna Maulida	UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto	Perempuan
65	Retno	Universitas Jenderal Soedirman	Perempuan
66	Desti	Universitas Jenderal Soedirman	Perempuan
67	Rina	Universitas Jenderal Soedirman	Perempuan
68	Fatha Salwa Azzahra	UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto	Perempuan
69	Leli	Universitas Jenderal Soedirman	Perempuan
70	Cholisha Setyawati	UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto	Perempuan
71	Ifti	Universitas Jenderal Soedirman	Perempuan
72	Aeni	Universitas Jenderal Soedirman	Perempuan
73	Yolanda	Universitas Jenderal Soedirman	Perempuan
74	Sania	Universitas Jenderal Soedirman	Perempuan
75	Ayu	Universitas Jenderal Soedirman	Perempuan
76	Khurotun ngaeni	UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto	Perempuan

77	Ade	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Perempuan
78	Arini	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Perempuan
79	Mu	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Perempuan
80	Wahidah	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Perempuan
81	Nur Lailati Fatiah	UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto	Perempuan
82	Aisyah	Universitas Jenderal Soedirman	Perempuan
83	Tira	Universitas Jenderal Soedirman	Perempuan
84	Puput	Universitas Jenderal Soedirman	Perempuan
85	Anis	Universitas Jenderal Soedirman	Perempuan
86	KN	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Perempuan
87	Saeful	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Laki-laki
88	Narimah	Universitas Jenderal Soedirman	Perempuan
89	Siti	Universitas Jenderal Soedirman	Perempuan
90	Miftahul R	Universitas Jenderal Soedirman	Laki-laki
91	Diyah	Universitas Jenderal Soedirman	Perempuan
92	Lulu Mungaliyatun Maidah	UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto	Perempuan
93	Ahmad Ahsan	Universitas Jenderal Soedirman	Laki-laki
94	Diva Khalia	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Perempuan
95	Ivani Aprilianti	Universitas Jenderal Soedirman	Perempuan
96	Levy Amalia Rahma	UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto	Perempuan
97	Yufiatun Nurkhasanah	UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto	Perempuan
98	Hanifah	Universitas Jenderal Soedirman	Perempuan
99	C A	Universitas Jenderal Soedirman	Perempuan
100	QOTHRUNADA MAZAYA MUKHTAR	UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto	Perempuan



UIN  
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI



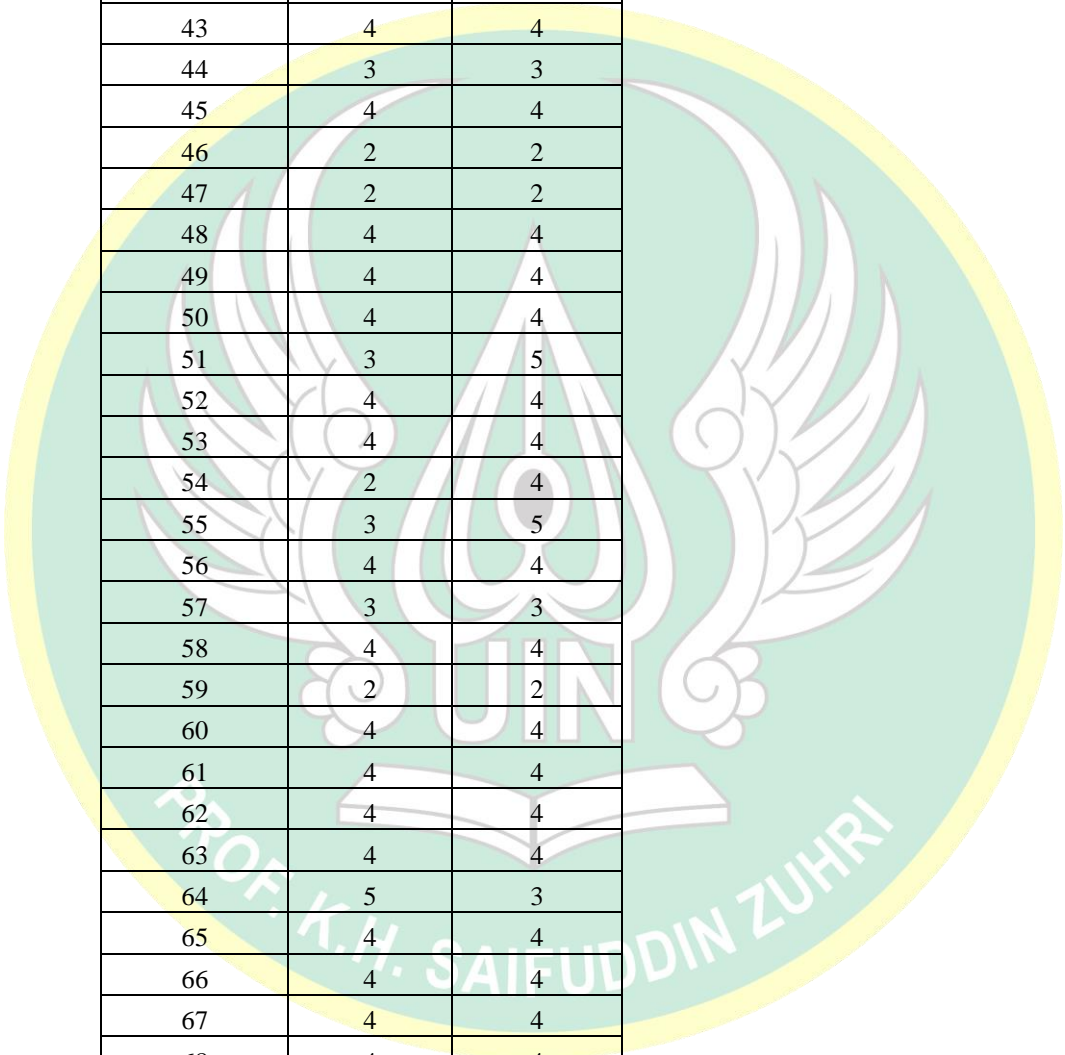
Lampiran 3. Data Pengujian

**DATA PENGUJIAN**

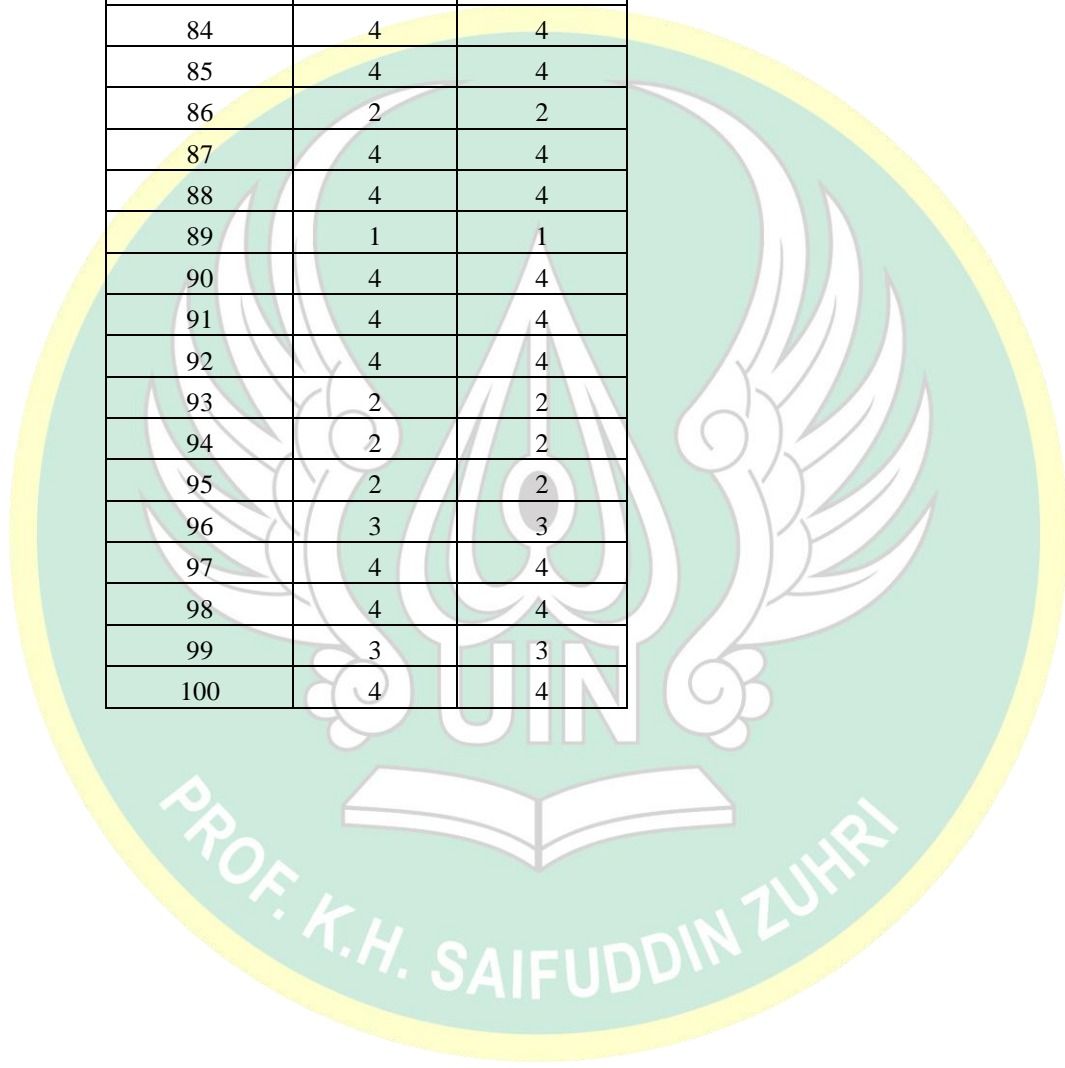
A. Variabel Pendapatan

Responden	Butir Pertanyaan	
	1	2
1	3	2
2	4	4
3	4	4
4	4	4
5	4	4
6	4	4
7	3	3
8	3	5
9	3	3
10	4	4
11	4	4
12	3	3
13	4	4
14	2	2
15	4	4
16	4	4
17	4	4
18	2	2
19	4	4
20	2	2
21	4	4
22	4	4
23	4	4
24	4	4
25	3	3
26	3	3
27	4	4
28	4	4
29	4	4
30	4	4
31	3	3
32	4	4
33	3	3
34	4	4

35	4	4
36	4	4
37	2	2
38	4	4
39	4	4
40	4	4
41	4	4
42	4	4
43	4	4
44	3	3
45	4	4
46	2	2
47	2	2
48	4	4
49	4	4
50	4	4
51	3	5
52	4	4
53	4	4
54	2	4
55	3	5
56	4	4
57	3	3
58	4	4
59	2	2
60	4	4
61	4	4
62	4	4
63	4	4
64	5	3
65	4	4
66	4	4
67	4	4
68	4	4
69	2	2
70	4	4
71	4	3
72	4	4
73	4	4
74	2	2
75	2	4



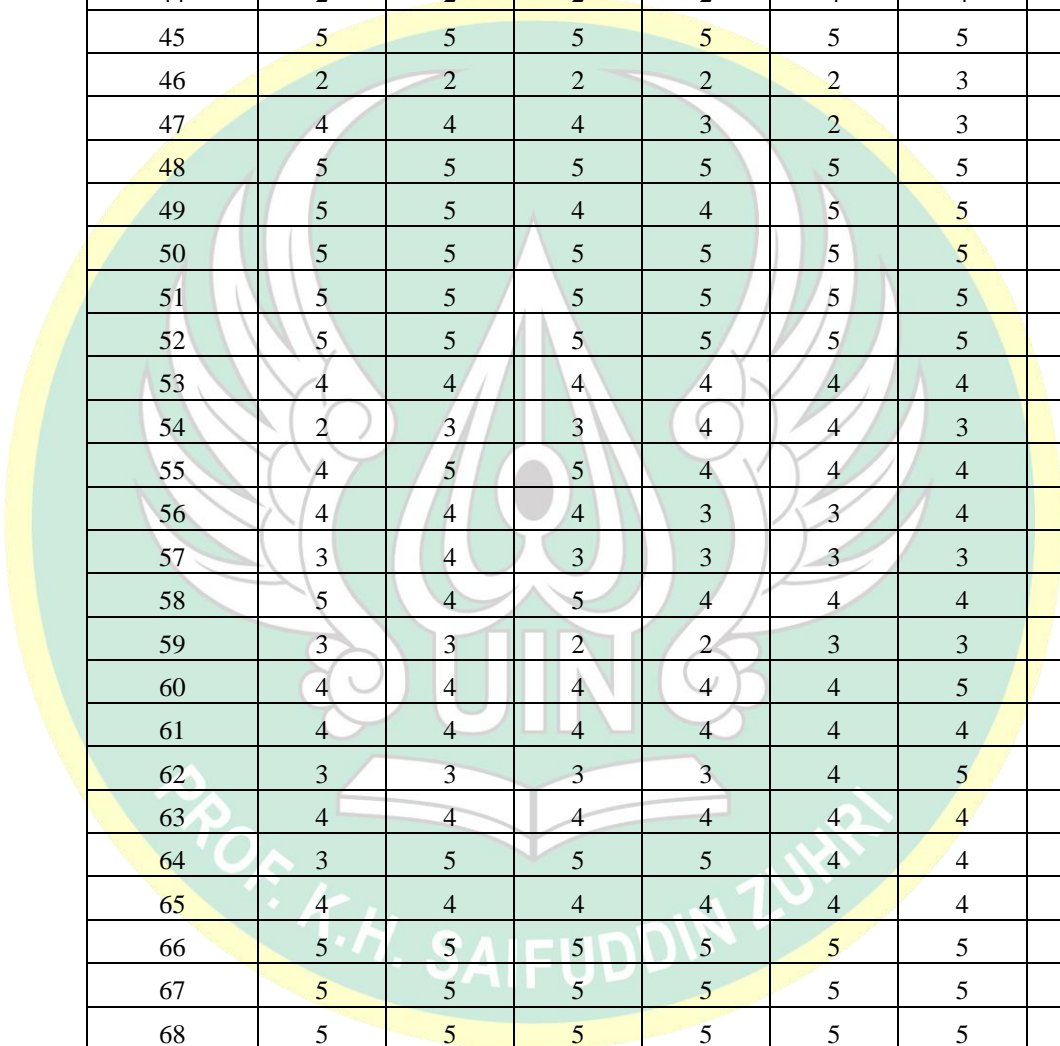
76	5	3
77	3	5
78	1	1
79	2	2
80	4	4
81	4	4
82	4	4
83	3	3
84	4	4
85	4	4
86	2	2
87	4	4
88	4	4
89	1	1
90	4	4
91	4	4
92	4	4
93	2	2
94	2	2
95	2	2
96	3	3
97	4	4
98	4	4
99	3	3
100	4	4



B. Variabel Kemudahan

Responden	Butir Pertanyaan						
	1	2	3	4	5	6	7
1	5	5	5	5	5	5	5
2	5	5	4	4	5	4	4
3	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	4	4	4
7	2	2	2	2	2	4	4
8	5	5	5	5	5	5	5
9	3	3	3	3	3	3	3
10	5	5	5	5	5	5	5
11	4	4	3	3	4	4	4
12	3	3	3	3	3	3	3
13	4	4	4	4	5	5	4
14	2	3	2	2	2	2	4
15	4	4	4	4	4	4	4
16	5	4	3	4	4	4	5
17	4	5	5	5	4	4	5
18	2	2	2	2	2	2	2
19	5	5	5	5	5	5	5
20	2	3	2	2	2	2	2
21	5	5	5	5	5	5	5
22	4	4	4	4	4	4	4
23	5	5	5	5	5	5	5
24	2	5	3	3	4	5	5
25	4	3	4	4	3	4	4
26	2	3	4	2	4	5	3
27	4	5	5	4	4	2	4
28	4	4	5	5	4	5	5
29	4	4	4	4	4	4	4
30	4	4	4	4	4	4	4
31	3	3	4	4	3	3	4
32	4	4	2	3	3	4	5
33	3	4	4	3	3	3	3
34	4	4	4	4	4	4	4
35	4	4	4	4	4	4	4
36	5	5	5	5	5	5	5





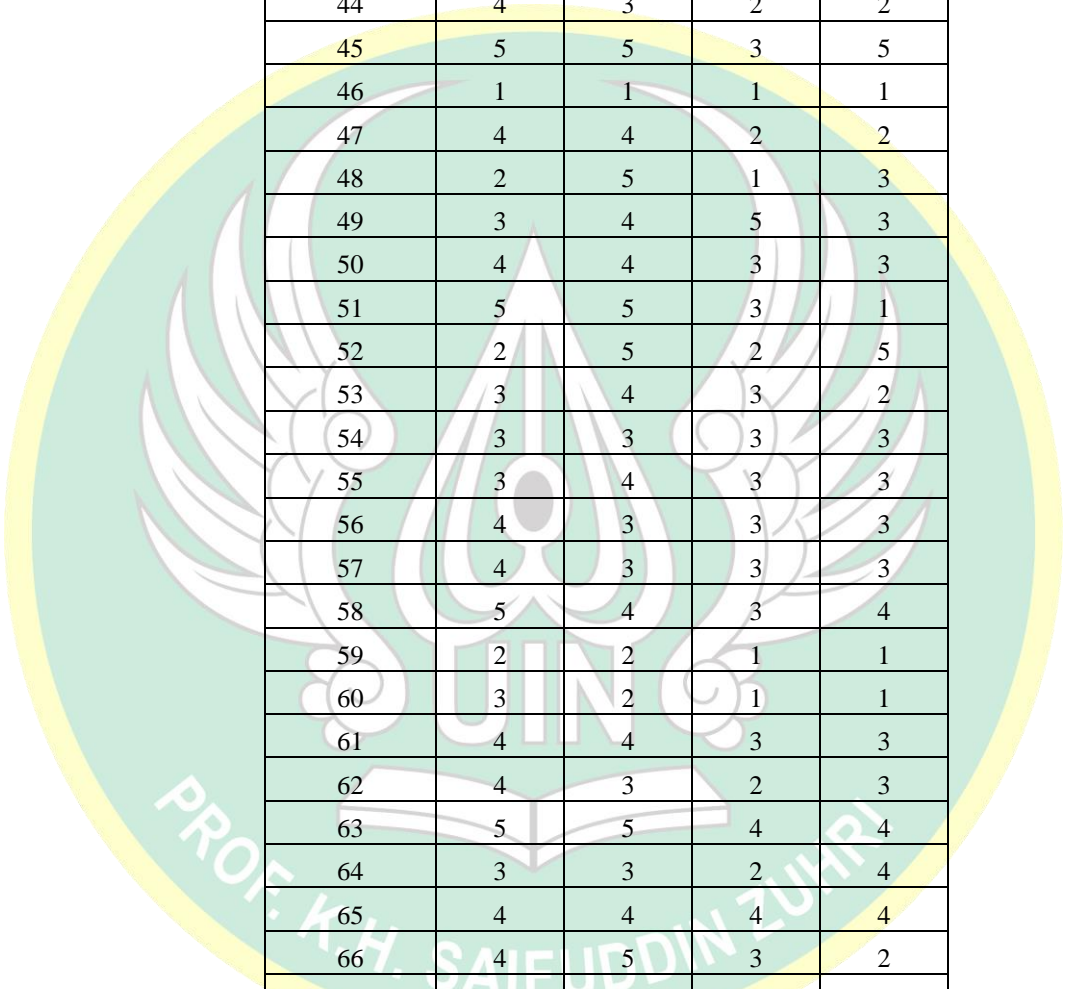
37	3	3	3	2	3	5	4
38	4	4	4	4	5	5	4
39	5	5	5	5	5	5	5
40	4	4	5	5	5	4	5
41	4	4	4	4	4	3	4
42	5	5	5	5	5	4	5
43	5	5	3	5	3	5	5
44	2	2	2	2	4	4	3
45	5	5	5	5	5	5	5
46	2	2	2	2	2	3	2
47	4	4	4	3	2	3	4
48	5	5	5	5	5	5	5
49	5	5	4	4	5	5	5
50	5	5	5	5	5	5	5
51	5	5	5	5	5	5	5
52	5	5	5	5	5	5	5
53	4	4	4	4	4	4	4
54	2	3	3	4	4	3	3
55	4	5	5	4	4	4	4
56	4	4	4	3	3	4	3
57	3	4	3	3	3	3	3
58	5	4	5	4	4	4	4
59	3	3	2	2	3	3	3
60	4	4	4	4	4	5	4
61	4	4	4	4	4	4	4
62	3	3	3	3	4	5	4
63	4	4	4	4	4	4	4
64	3	5	5	5	4	4	4
65	4	4	4	4	4	4	4
66	5	5	5	5	5	5	5
67	5	5	5	5	5	5	5
68	5	5	5	5	5	5	5
69	3	1	3	4	2	3	3
70	4	4	4	4	4	4	4
71	5	5	4	3	5	4	5
72	5	5	5	5	5	5	5
73	5	5	5	5	5	5	5
74	2	2	2	2	2	2	2
75	3	3	2	2	2	2	3

76	4	4	4	3	4	4	4
77	5	4	4	5	5	4	5
78	1	1	1	1	1	1	1
79	1	2	1	2	1	2	2
80	4	3	4	4	4	4	4
81	4	4	4	4	4	4	4
82	4	4	4	4	4	4	4
83	2	2	4	4	3	4	4
84	4	4	3	3	4	3	4
85	4	5	5	5	5	5	5
86	1	2	2	4	2	1	2
87	5	5	5	5	5	5	5
88	4	4	4	4	4	4	4
89	1	3	1	1	1	5	3
90	4	4	4	4	4	4	4
91	4	5	3	3	5	5	5
92	4	4	4	4	4	4	4
93	3	4	2	2	4	4	4
94	3	4	3	2	3	4	4
95	4	4	3	3	3	3	3
96	4	4	3	3	4	3	3
97	5	5	4	3	5	5	5
98	5	5	5	5	5	5	5
99	3	3	4	3	3	4	3
100	4	4	5	3	3	4	4

PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

C. Variabel Minat Menggunakan shopeepaylater

Responden	Butir Pertanyaan			
	1	2	3	4
1	3	3	3	4
2	4	5	4	4
3	5	5	5	5
4	4	4	4	4
5	4	4	4	4
6	3	3	3	3
7	4	3	3	3
8	4	5	3	3
9	4	4	3	3
10	4	5	5	5
11	4	4	3	3
12	4	4	3	3
13	4	4	4	4
14	3	3	2	3
15	4	4	4	5
16	5	4	5	5
17	4	4	3	3
18	2	1	1	2
19	5	5	4	4
20	3	3	3	3
21	3	5	4	5
22	4	4	4	4
23	5	5	5	5
24	5	1	1	1
25	3	3	3	3
26	3	2	1	1
27	3	2	2	1
28	4	5	4	4
29	3	2	1	3
30	3	3	3	3
31	3	4	4	3
32	2	4	1	1
33	4	4	3	5
34	4	4	4	4
35	4	4	3	3
36	5	5	1	5



37	2	2	2	2
38	5	4	5	5
39	4	4	5	2
40	5	4	3	4
41	4	3	3	3
42	4	4	3	4
43	4	1	5	4
44	4	3	2	2
45	5	5	3	5
46	1	1	1	1
47	4	4	2	2
48	2	5	1	3
49	3	4	5	3
50	4	4	3	3
51	5	5	3	1
52	2	5	2	5
53	3	4	3	2
54	3	3	3	3
55	3	4	3	3
56	4	3	3	3
57	4	3	3	3
58	5	4	3	4
59	2	2	1	1
60	3	2	1	1
61	4	4	3	3
62	4	3	2	3
63	5	5	4	4
64	3	3	2	4
65	4	4	4	4
66	4	5	3	2
67	5	5	5	5
68	3	2	2	2
69	2	2	1	1
70	4	4	4	3
71	3	3	2	3
72	4	4	3	4
73	5	5	5	4
74	2	2	2	2
75	4	2	1	1



76	3	3	3	3
77	4	5	5	4
78	1	1	1	1
79	2	2	2	2
80	4	4	3	4
81	3	2	3	3
82	2	4	3	1
83	5	2	2	2
84	4	3	2	3
85	4	5	4	4
86	3	2	1	1
87	4	5	5	5
88	2	4	4	2
89	1	1	1	1
90	4	4	4	5
91	4	4	3	3
92	4	4	4	4
93	2	2	2	3
94	3	2	2	3
95	3	2	1	1
96	3	4	3	2
97	3	3	3	4
98	5	5	5	5
99	4	3	3	4
100	3	4	4	4

UNIVERSITI  
  
 PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 4. Hasil Uji Validitas

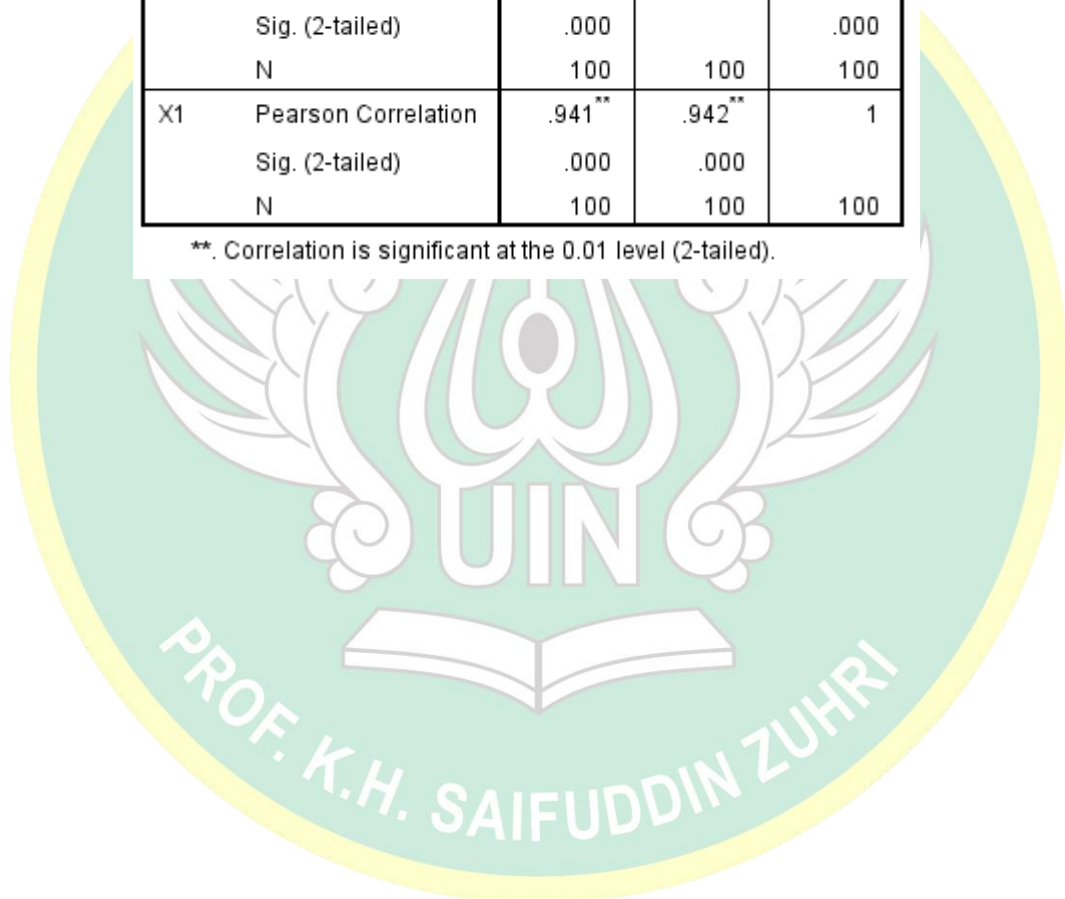
**UJI VALIDITAS**

A. Pendapatan

**Correlations**

		X1.1	X1.2	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.772**	.941**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.772**	1	.942**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	100	100	100
X1	Pearson Correlation	.941**	.942**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



## B. Kemudahan

### Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.830**	.794**	.768**	.820**	.633**	.804**	.914**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.830**	1	.754**	.687**	.811**	.657**	.815**	.894**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.794**	.754**	1	.859**	.792**	.619**	.721**	.898**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.768**	.687**	.859**	1	.760**	.551**	.731**	.869**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.820**	.811**	.792**	.760**	1	.730**	.797**	.922**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	.633**	.657**	.619**	.551**	.730**	1	.789**	.796**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.7	Pearson Correlation	.804**	.815**	.721**	.731**	.797**	.789**	1	.907**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2	Pearson Correlation	.914**	.894**	.898**	.869**	.922**	.796**	.907**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

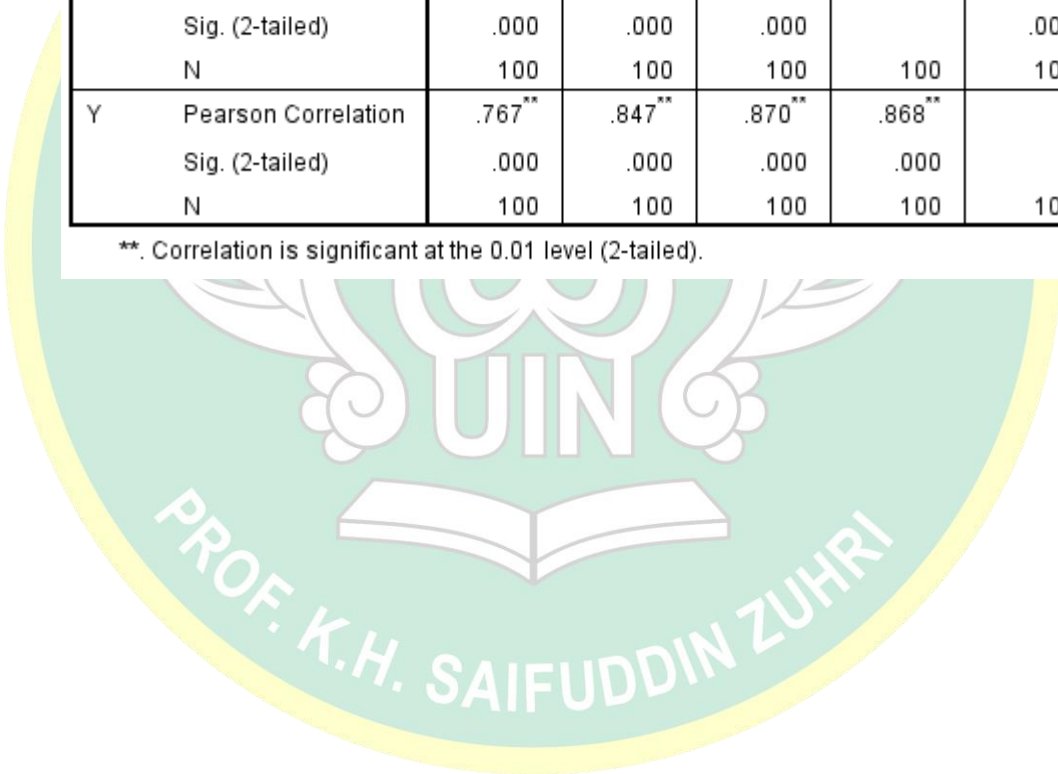
\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

C. Minat Menggunakan Shopeepaylater

**Correlations**

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.551**	.547**	.549**	.767**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	.551**	1	.650**	.635**	.847**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	.547**	.650**	1	.692**	.870**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	.549**	.635**	.692**	1	.868**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
Y	Pearson Correlation	.767**	.847**	.870**	.868**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 5. Uji Reliabilitas

**UJI RELIABILITAS**

A. Pendapatan

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.913	3

B. Kemudahan

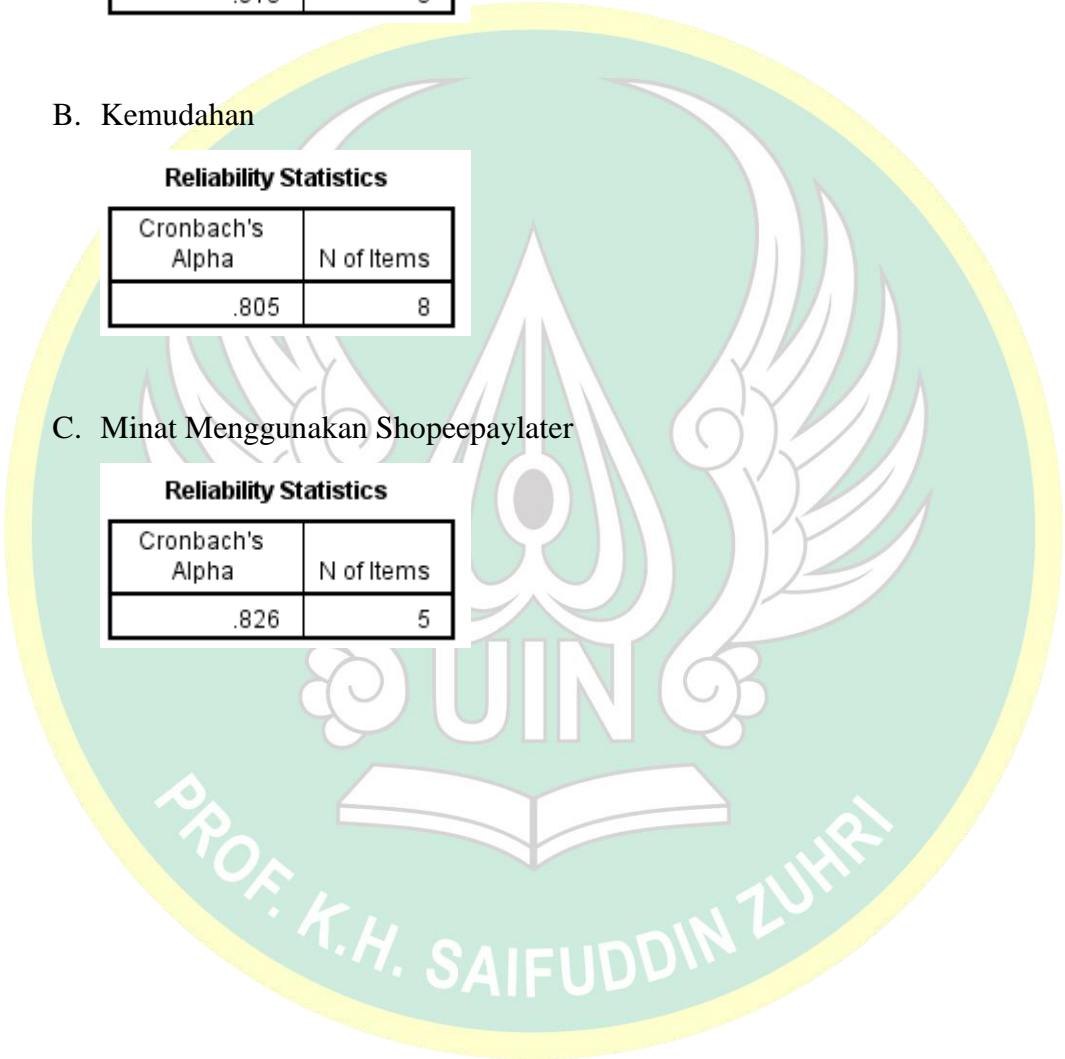
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.805	8

C. Minat Menggunakan Shopeepaylater

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.826	5





Lampiran 6. Uji Rank Spearman

**UJI RANK SPEARMAN**

**Correlations**

			Pendapatan	Kemudahan	Minat menggunakan
Spearman's rho	Pendapatan	Correlation Coefficient	1.000	.754**	.607**
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000
		N	100	100	100
	Kemudahan	Correlation Coefficient	.754**	1.000	.657**
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000
		N	100	100	100
	Minat menggunakan	Correlation Coefficient	.607**	.657**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.
		N	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



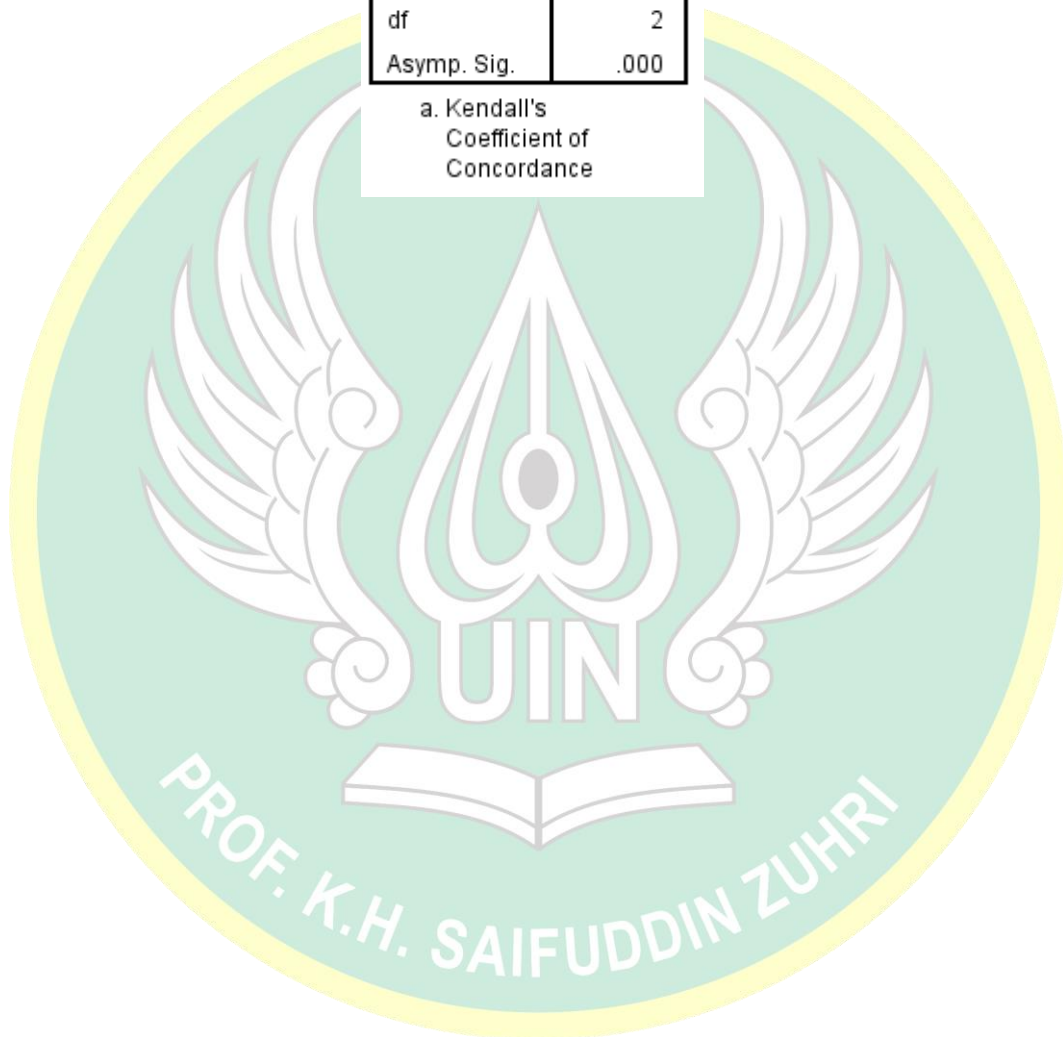
Lampiran 7. Uji Kendall's W

**UJI KENDALL'S W**

**Test Statistics**

N	100
Kendall's W <sup>a</sup>	.981
Chi-Square	196.141
df	2
Asymp. Sig.	.000

a. Kendall's  
Coefficient of  
Concordance



Lampiran 8. Uji Regresi Ordinal

**UJI REGRESI ORDINAL**

**Case Processing Summary**

		N	Marginal Percentage
Minat menggunakan	Sangat Tidak Setuju	3	3.0%
	Tidak Setuju	17	17.0%
	Ragu-ragu	29	29.0%
	Setuju	38	38.0%
	Sangat Setuju	13	13.0%
Valid		100	100.0%
Missing		0	
Total		100	

**Model Fitting Information**

Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	114.893			
Final	53.818	61.075	2	.000

Link function: Logit.

**Goodness-of-Fit**

	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	21.893	34	.946
Deviance	24.439	34	.886

Link function: Logit.

**Pseudo R-Square**

Cox and Snell	.457
Nagelkerke	.487
McFadden	.218

Link function: Logit.

### Parameter Estimates

	Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	95% Confidence Interval		
						Lower Bound	Upper Bound	
Threshold	[Y = 1]	2.667	1.011	6.962	1	.008	.686	4.649
	[Y = 2]	5.837	1.110	27.668	1	.000	3.662	8.012
	[Y = 3]	8.042	1.300	38.283	1	.000	5.494	10.589
	[Y = 4]	10.582	1.401	57.071	1	.000	7.836	13.327
Location	X1	.946	.459	4.247	1	.039	.046	1.846
	X2	1.175	.384	9.363	1	.002	.422	1.928

Link function: Logit.



Lampiran 9. Surat Keterangan Lulus seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Jend. Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553; febi.iainpurwokerto.ac.id

**SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL**

Nomor: 2983/In.17/FEBI.J.ES/PP.009/X/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Mega Rizki Utami  
NIM : 1817201233  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Pembimbing : Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si  
Judul : Pengaruh Pendapatan dan Kemudahan terhadap Minat Menggunakan Metode Pembayaran Bayar Tunda (Paylater) pada Fitur Shopee Paylater (Studi kasus Mahasiswa di Purwokerto)

Pada tanggal 26/11/2021 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan LULUS, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 26 November 2021  
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



**Dewi Laela Hilvatin, S.E., M.S.I**  
NIP. 19851112 200912 2 007

PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRIF



Lampiran 10. Surat Keterangan Lulus Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF**

Nomor: 1698/Un.19/FEBI.J.ES/PP.009/06/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Mega Rizki Utami

NIM : 1817201233

Program Studi : Ekonomi Syariah

Pada tanggal 08/06/2022 telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan LULUS,

dengan nilai : **84 / A-**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat mendaftar ujian munaqasyah.

Dibuat di Purwokerto  
Tanggal **10 Juni 2022**  
Koord. Prodi Ekonomi Syariah



**Dewi Laela Hilvatin, S.E., M.S.I**  
NIP. 19851112 200912 2 007

Lampiran 11. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris



**IAIN PURWOKERTO**  
**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS**  
**INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO**  
**LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**  
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, [www.iainpurwokerto.ac.id](http://www.iainpurwokerto.ac.id)

---

## CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/10265 2018

This is to certify that :

Name : **MEGA RIZKI UTAMI**  
Date of Birth : **PEMALANG, January 5th, 2001**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on December 10th, 2018, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 56
2. Structure and Written Expression	: 55
3. Reading Comprehension	: 56

**Obtained Score : 54**



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode



IAIN PURWOKERTO  
December 24th, 2018  
Head of Language Development Unit,  
Dr. Supriyati, M.Pd  
NIP. 19670307 199303 1 005

SIUB v. 1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page 1/1



lampiran 12. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

  
IAIN PURWOKERTO

**وزارة الشؤون الدينية  
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو  
الوحدة لتنمية اللغة**

منوان، خارج جنديل احمديلني رقم: ٤٨، بورنوكرتو ٥٣٢٦٦، هاتفه ٢٨١-٦٢٥٦٢٤- www.ainpurwokerto.ac.id

---

**الشهادة**

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠١٨/١٠٢٦٥

منحت الى	الاسم	: ميغا رزقي أوتامي
	المولودة	: ٥ يناير ٢٠٠١
		الذي حصل على
		فهم المسموع
		فهم العبارات والتراكيب
		فهم المقروء.
		النتيجة
		: ٥٠٦

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١١ ديسمبر ٢٠١٨

٢٤ ديسمبر ٢٠١٨  
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،

صور الماجستير.  
رقم الشهادة: ١٠٠٥ ١٩٩٣.٣ ١٩٦٧.٣٠٧

KEMENTERIAN AGAMA  
IAIN PURWOKERTO  
PELAKSANAAN BAHASA

ValidationCode

SUBJEK UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO 2018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | [www.iainpurwokerto.ac.id](http://www.iainpurwokerto.ac.id)

## SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/9724/02/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA** : MEGA RIZKI UTAMI  
**NIM** : 1817201233

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	74
# Tartil	:	70
# Imla`	:	75
# Praktek	:	75
# Nilai Tahfidz	:	75



Purwokerto, 02 Jan 2019



ValidationCode

Lampiran 14. Sertifikat Aplikom

# SERTIFIKAT

## APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA**  
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 45A Tlog. 0281-853504 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 031328



**IAIN PURWOKERTO**

Diberikan Kepada:  
**MEGA RIZKI UTAMI**  
NIM: 1817201233

Tempat / Tgl. Lahir: Pematang, 05 Januari 2001

No. IN.17/UPT-TIPO/4800VI/2022

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4,0
81-85	A-	3,8
76-80	B+	3,3
71-75	B	3,0
66-70	B-	2,8

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	80 / B+
Microsoft Excel	78 / B+
Microsoft Power Point	80 / B+



Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program *Microsoft Office®* yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPO IAIN Purwokerto.





Purwokerto, 06 Juni 2022  
Kepala UPT TIPO  
**Dr. H. Fajar Hardiyono, S.Si, M. Sc**  
NIP. 19801215 200901 1 003



lampiran 15. Sertifikat KKN



# Sertifikat

Nomor : 180/K.LPPM/KKN.49/05/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
menyatakan bahwa :

Nama : MEGA RIZKI UTAMI  
NIM : 1817201233  
Fakultas/Prodi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM / ESY


Telah Mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-49 Tahun  
2022 dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **89 (A)**



Purwokerto, 30 Mei 2022  
Ketua,

Dr. H. Ansori, M.Ag.  
NIP. 19650407 199203 1 004

Lampiran 16. Sertifikat PPL



**KEMENTERIAN AGAMA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, Fax : 0281-635553, www.febliainpurwokerto.ac.id

---

# Sertifikat

**Nomor : 1160/In.17/D.FEBI/PP.009/X/2021**

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa :

**Nama : Mega Rizki Utami**  
**NIM : 1817201233**


Telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode II Tahun Ajaran 2020/2021 di :

**Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Karang Blimbing Kabupaten Banyumas**


Periode Juli 2021 sampai dengan Agustus 2021 dan dinyatakan **Lulus** dengan mendapatkan nilai A. Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan sebagai syarat mengikuti ujian Munagosyah/Skripsi.

Mengetahui,  
Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Purwokerto, 15 Oktober 2021



**Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag**  
NIP.19730921 200212 1 004



**H. Sochimilic, M.Si**  
NIP. 19691009 200312 1 001

Kepala Laboratorium FEBI



Lampiran 17. Sertifikat PBM



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Mega Rizki Utami
2. NIM : 1817201233
3. Tempat/Tgl. Lahir : Pemalang, 5 Januari 2001
4. Alamat Rumah : Majalangu RT. 002/RW. 009, Kecamatan Watukumpul, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah 52357
5. Nama Orang Tua  
Nama Ayah : Damto  
Nama Ibu : Idayati

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. TK/PAUD : TK Nurul Hidayah Majalangu
  - b. SD/MI, tahun lulus : SD Negeri 02 Majalangu, lulus tahun 2012
  - c. SMP/MTs, tahun lulus : SMP Negeri 1 Watukumpul, lulus tahun 2015
  - d. SMA/MA, tahun lulus : SMK Muhammadiyah Belik, lulus tahun 2018
  - e. S-1, tahun masuk : UIN SAIZU Purwokerto, tahun masuk 2018
2. Pendidikan Non Formal  
Pondok Pesantren Modern El-fira 1, Purwanegara

### C. Pengalaman Organisasi

1. Komunitas Studi Ekonomi Islam FEBI UIN SAIZU Purwokerto
2. Asosiasi Mahasiswa Bidikmisi
3. PMII Komisariat FEBI UIN SAIZU Purwokerto
4. Komunitas Studi Pasar Modal FEBI UIN SAIZU Purwokerto